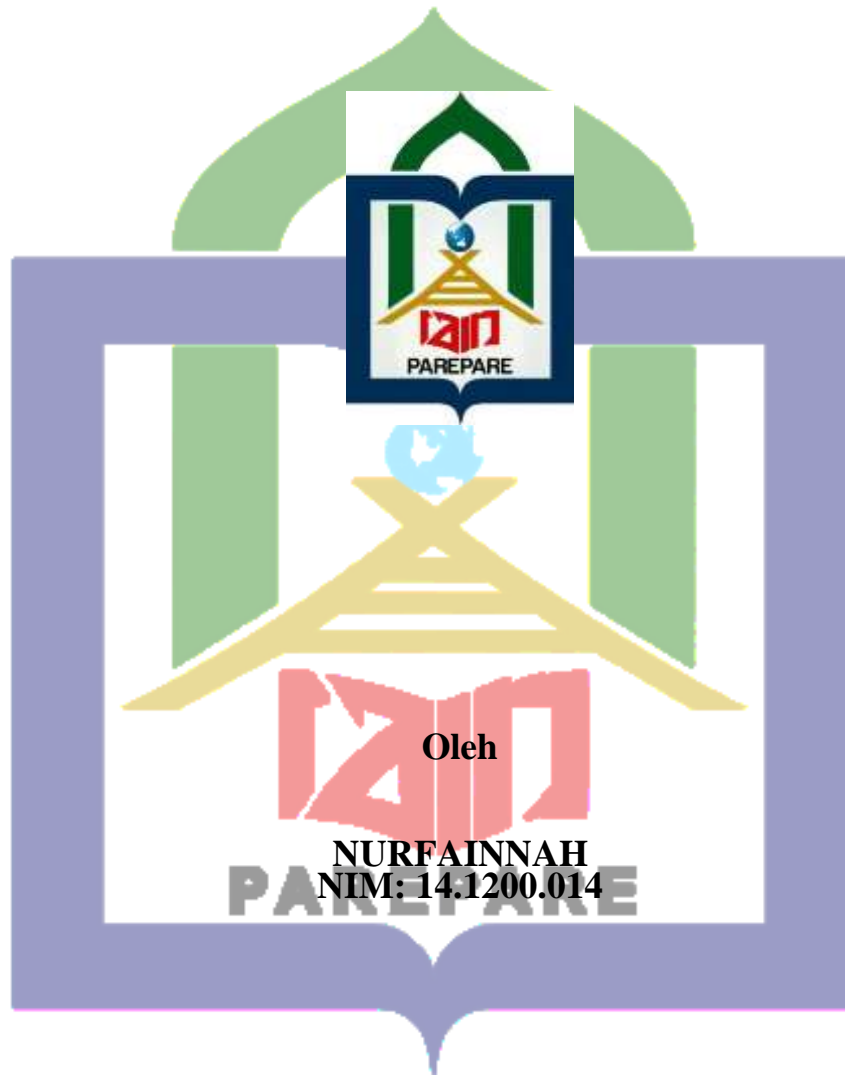


SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 LAMBALAI
KEC. LAMBALAI KAB. KOLAKA UTARA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 LAMBAI
KEC. LAMBAI KAB. KOLAKA UTARA**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 LAMBALAI
KEC. LAMBALAI KAB. KOLAKA UTARA**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**


2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurfainnah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MAN 1
Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara
NIM : 14.1200.014
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
No. Sti.08/PP.00.9/2631/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Bahtiar, S.Ag., M.A.
NIP : 19720505 199803 1 004
Pembimbing Pendamping : H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag
NIP : 19720813 200003 1 002



Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan,




Dr. H. Saepudin, S. Ag., M.Pd.
NIP: 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 LAMBAI
KEC. LAMBAI KAB. KOLAKA UTARA**

Disusun dan diajukan oleh

NURFAINNAH
NIM: 14.1200.014

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 22 Agustus 2019 dan dinyatakan
Telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Bahtiar, S.Ag., M.A.
NIP : 19720505 199803 1 004

Pembimbing Pendamping : H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag
NIP : 19720813 200003 1 002

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,


Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP: 19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah
Dekan,


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd
NIP: 19721216 199903 1 001

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MAN 1
Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

Nama Mahasiswa : Nurfainnah

NIM : 14.1200.014

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
No. Sti.08/PP.00.9/2631/2017



Tanggal Kelulusan : 22 Agustus 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Bahtiar, S.Ag., M.A.	(Ketua)	
H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.	(Sekretaris)	
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Anggota)	
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si	(Anggota)	

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Rasa syukur penulis haturkan kepada Allah swt. Yang telah menganugrahkan banyak nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah saw, nabi yang telah membawa agama Allah swt, menjadi agama yang benar dan *Rahmatan Lil ‘Alamin* beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya dan kepada orang yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman.

Penulis haturkan terimah kasih kepada kedua orang tua penulis, ayahanda Ismail dan ibunda Rosyati yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan dukungan berupa moril dan materil serta doa dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah sehingga penulis sampai ketitik ini. Penulis banyak haturkan terimah kasih kepada bapak Bahtiar, S.Ag., M.A. Selaku pembimbing utama dan bapak H. M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. Selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dukungan, arahan dan bimbingan selama penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tak lepas pula dari berbagai pihak. Untuk itulah penulis haturkan terimah kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah mengelolah lembaga pendidikan IAIN ini dengan baik.

2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini .
5. Seluruh dosen Program Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan serta menjadikan kami lebih berguna dengan ilmu yang telah diberikannya kepada mahasiswa.
6. A. Ratnawati, S.Ag., selaku kepala MAN 1 Lambai dan segenap guru-guru dan staf MAN 1 Lambai serta peserta didik MAN 1 Lambai yang telah membantu demi kelancaran penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada saudara-saudaraku Nur Hidayana, Muh. Ishak, Muh. Asrullah, Nurul Hapida, Muh. Saiful, Muh. Awal, dan Nur Ilmi serta semua keluarga terkasih yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kepada teman-teman angkatan 2014 dan seluruh sahabat terbaik yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu yang senantiasa ada dan memberikan dukungan, melantunkan doa serta mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang penulis hendak menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu per satu atas doa yang senantiasa mengalir tanpa

sepengetahuan penulis dan kepada orang-orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa tentunya penulis memiliki banyak kekurangan pengetahuan dan pengalaman pada topik yang diangkat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis akan sangat senang jika menerima berbagai masukan dari para pembaca baik berupa kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi selanjutnya.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para penuntut ilmu dan pendidik baik dalam bangku perkuliahan maupun yang berprofesi sebagai guru nantinya, guna membina generasi yang lebih baik. Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon agar usaha ini dijadikan sebagai amal shalih dan diberikan pahala oleh-Nya.

Parepare, 22 Maret 2020

Penulis,



Nurfainnah
NIM. 14.1200.014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfainnah
NIM : 14.1200.014
Tempat/Tgl. Lahir : Totallang, 25 Oktober 1996
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X1 MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Maret 2020

Penulis,



Nurfainnah
NIM. 14.1200.014

ABSTRAK

Nurfainnah. *Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara (dibimbing oleh Bahtiar dan H. M. Iqbal Hasanuddin).*

Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada pada diri seseorang yang timbul baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar yang menyebabkan peserta didik tersebut terdorong atau bergerak untuk belajar bahasa Arab. Seorang guru yang profesional harus mampu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran atas dasar di atas maka selayaknya seorang guru harus senantiasa menjadi penyemangat bagi peserta didik yang kurang minat dalam belajar, khususnya belajar bahasa Arab. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pengaruh motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab, bagaimana upaya guru untuk memotivasi peserta didiknya agar lebih berminat dalam belajar bahasa Arab, khususnya di MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara.

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dan *regresi linear sederhana*.

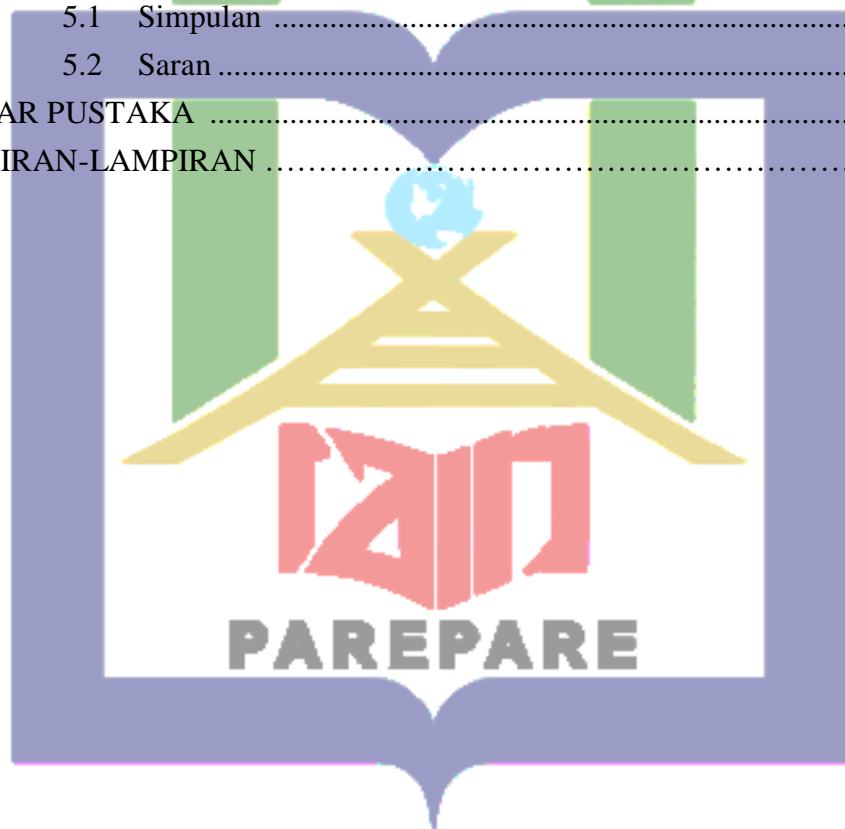
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Motivasi Guru di MAN 1 Lambai berada pada kategori tinggi yaitu 80% yang dibuktikan dengan menganalisis angket dari 62 responden. (2) Minat belajar bahasa arab di MAN 1 Lambai berada pada pada kategori sedang yaitu 78% dari 62 responden. (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab MAN 1 Lambai yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} (16,309) > F_{tabel} (4,00)$, dan kontribusi motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab sebesar 21,3% sedangkan 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi Guru, Minat Belajar Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Motivasi	7
2.1.2 Guru	12
2.1.3 Minat Belajar	16
2.1.4 Bahasa Arab	28
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	31
2.3 Kerangka Pikir	32
2.4 Hipotesis	33
2.5 Definisi Operasional Variabel	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36

3.3	Populasi dan Sampel	37
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
3.5	Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	53
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	56
4.3	Pengujian Persyaratan Analisis Data	75
4.4	Pengujian Hipotesis	78
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan	90
5.2	Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta Didik MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara	37
3.2	Data Sampel Peserta Didik MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara	39
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	42
3.4	Hasil Analisis Item Instrumen Variabel (X)	44
3.5	Hasil Analisis Item Instrumen Variabel (Y)	45
3.6	Tabel Koefisien Reliabilitas	46
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	47
3.8	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	52
4.1	Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai	53
4.2	Keadaan Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai	54
4.3	Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai	55
4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana	55
4.5	Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	56
4.6	Guru memberikan nilai kepada peserta didik ketika mereka selesai mengerjakan tugas bahasa Arab	57
4.7	Guru tidak menilai tugas bahasa Arab yang dikerjakan oleh peserta didik	57
4.8	Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu berkompetisi dalam belajar bahasa Arab	58

4.9	Guru membiarkan peserta didik bertsaing secara tidak sehat dalam belajar bahasa arab	59
4.10	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik setelah selesai belajar bahasa Arab pada tiap sub bahasan	59
4.11	Guru mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik tanpa mengevaluasi setelah berlangsungnya proses pembelajaran	60
4.12	Guru memberikan nilai kepada peserta didik ketika mereka selesai mengerjakan tugas bahasa Arab	61
4.13	Guru merahasiakan hasil belajar bahasa Arab peserta didik	61
4.14	Guru dalam mengajar peserta didik memberikan rangsangan/ stimulus agar mereka terpancing untuk mengetahui materi yang dipelajari dalam hal ini bahasa Arab	62
4.15	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang membuat mereka antusias untuk mencari jawaban yang benar dari pertanyaan tersebut	62
4.16	Guru menunjuk peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk menghafal kosa kata bahasa Arab	63
4.17	Guru menunjuk peserta didik untuk tampil didepan kelas menghafal dan menulis bahasa Arab	63
4.18	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berprestasi untuk mengikuti lomba ceramah dalam bahasa Arab yang diadakan oleh sekolah atau lembaga lainnya	64
4.19	Guru menjelaskan materi kepada peserta didik terlebih dahulu memaparkan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab	64
4.20	Guru langsung memulai proses pembelajaran bahasa Arab tanpa menjelaskan kepada peserta didik tujuan yang akan dicapai	65
4.21	Hasil Analisis Deskriptif Variabel (Y)	66
4.22	Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru menarik perhatian anda	66
4.23	Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru anda menggunakan metode yang bervariasi	67
4.24	Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru membuat anda semangat dalam belajar	67
4.25	Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru tidak menarik perhatian anda	68

4.26	Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru membuat anda jenuh dalam belajar	68
4.27	Anda tertarik belajar apabila guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam belajar bahasa Arab	69
4.28	Pembelajaran bahasa Arab menyenangkan bagi anda jika sebelum belajar guru terlebih dahulu mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab	69
4.29	Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru dapat membangkitkan minat belajar anda	70
4.30	Anda serius dalam belajar bahasa Arab	71
4.31	Anda bertanya kepada guru tentang materi bahasa Arab yang belum dipahami setelah guru selesai dalam melakukan proses pembelajaran	71
4.32	Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru tidak membangkitkan minat belajar anda	72
4.33	Anda tidak bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Arab.	72
4.34	Anda mengetahui manfaat mempelajari bahasa Arab.	73
4.35	Anda berminat belajar bahasa Arab	73
4.36	Anda ragu dalam belajar bahasa Arab	74
4.37	Anda mengetahui tidak manfaat mempelajari bahasa Arab.	74
4.38	Hasil Pengujian Normalitas Data	75
4.39	Hasil Pengujian Linearitas Data	76
4.40	Penentuan kategori dari skor motivasi guru variabel (X)	80
4.41	Penentuan kategori dari skor minat belajar bahasa Arab variabel (Y)	82
4.42	Hasil Perhitungan Nilai Tiap Indikator Variabel Motivasi Guru	86
4.43	Hasil Perhitungan Nilai Tiap Indikator Variabel Minat Belajar Bahasa Arab	88

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian	33
3.1	Skema Pradigma Penelitian	36



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	96
2	Angket Penelitian	97
3	Pedoman Observasi	102
4	Pedoman Dokumentasi	103
5	Tabulasi Angket Variabel X	104
6	Tabulasi Angket Variabel Y	107
7	Uji Validitas Variabel X dan Y	109
8	Uji Reliabilitas	118
9	Uji Normalitas	119
10	Uji Linearitas	120
11	Variabel X Motivasi Guru	121
12	Indikator Variabel Motivasi Guru	125
13	Variabel Y Minat Belajar Bahasa Arab	128
14	Indikator Variabel Minat Belajar Bahasa Arab	132
15	Pengujian Hipotesis	134
16	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	137
17	Surat Izin Penelitian	138
18	Surat Keterangan Telah Meneliti	139
19	Dokumentasi	140
20	Biografi Penulis	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia terlebih lagi pada kemajuan dan peningkatan era reformasi saat ini. Pendidikan dapat menjadi fasilitas dan sarana bagi manusia untuk memudahkan, mengarahkan, mengembangkan potensi yang dimiliki agar menjadi manusia yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Undang-Undang RI tentang SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003 telah menjelaskan tentang pengertian Pendidikan Nasional pasal 11 ayat 1 berbunyi;

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan Negara.¹

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat dan kebudayaan Pendidikan.² Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI);

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, dan perbuatan mendidik.³

¹Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: 2006), h. 5.

²Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Cet. V; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 2.

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet.VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 326.

Sedangkan, menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah:

Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia terlebih lagi bagi kemajuan dan peningkatan era reformasi saat ini. Selain itu, pendidikan juga dapat menjadi fasilitas dan sarana bagi manusia untuk memudahkan mengarahkan potensi pada dirinya untuk menjadi manusia yang lebih baik dimasa mendatang. Rendahnya kualitas pendidikan disebabkan karna rendahnya sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya yang dibutuhkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan dapat dilakukan melalui pencapaian kualitas pendidikan yang baik. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan seluruh komponen pendidikan diantaranya adalah pendidik.

Pendidik dalam hal ini adalah guru yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan ujung tombak maju mundurnya dunia pendidikan, karena guru secara langsung menggeluti dunia pendidikan secara praktis di lapangan. “berkaitan dengan pembelajaran para peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus memiliki berbagai karakteristik guru profesional”.⁵ Guru sebagai pelaksana terdepan dalam proses pendidikan harus menjadi orang yang patut untuk ditiru, karena guru merupakan orang yang dapat memberikan respon positif bagi peserta didik, sehingga

⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Edisi Revisi VII (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 4.

⁵Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 41.

diperlukan guru mampu menjadi teladan baik, terutama bagi guru pendidikan Bahasa Arab, selain megebang tugas mengajar dan mendidik, juga memiliki tanggung jawab utama dalam membina akhlak peserta didik. Oleh karena itu, sewajarnya guru pendidikan Bahasa Arab dalam seluruh aspek kepribadianya dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya.

Guru Bahasa Arab sebagai pendidik profesional harus mampu melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru, dan senantiasa berusaha untuk mengembangkan mutu profesinya dengan meningkatkan kompetensi-kompetensi yang dimiliki, agar menjadi teladan yang baik. Seorang guru pendidikan Bahasa Arab memiliki tanggung jawab besar terutama dalam hal mengajarkan Bahasa Arab. Seperti yang kita ketahui bahwa Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 ummat manusia.⁶ Tanpa adanya bahasa manusia sulit untuk berkomunikasi dan salah satu bahasa yang sangat penting untuk dipelajari adalah Bahasa Arab khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain itu, Bahasa Arab juga sebagai bahasa Al- Qur'an sebagaimana firman-Nya dalam surah AZ-Zukhruf (43) ayat 3:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (۳)

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya”.⁷

Ayat tersebut menunjukkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dari agama Islam, kerana pedoman hidup

⁶Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaranya* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 1.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya* (Jakarta: Bintang Indonesia), h. 489.

bagi ummat Islam adalah Al-Qur'an sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Abdul Ali Ibrahim di dalam Azhar Arsyad menjelaskan bahwa:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ لُغَةُ الْعَرَبِ وَالْإِسْلَامِ

Artinya:

“Bahasa Arab adalah orang Arab dan Islam”⁸

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang mendunia di Indonesia sudah banyak sekolah yang mempelajari bahasa Arab khususnya sekolah-sekolah di bawah naungan kementerian Agama. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari, khususnya di MAN 1 Lambai. Meskipun bahasa Arab telah menjadi mata pelajaran wajib di sekolah akan tetapi, masih banyak peserta didik yang kurang memahami bahasa Arab. Hal ini diduga karena kurangnya motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Lambai. Kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar Bahasa Arab disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya minat dalam belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi seorang pendidik untuk memotivasi peserta didiknya agar lebih berminat belajar khususnya pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk meneliti terkait “Pengaruh Motivasi Guru terhadap Minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka utara”.

⁸Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 7.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengemukakan latar belakang tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah agar kajian tentang judul lebih fokus dan terarah pada tujuan penelitian. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Seberapa besar motivasi guru dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara?
- 1.2.2 Seberapa besar minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara?
- 1.2.3 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru dan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan, untuk:

- 1.3.1 Mengetahui motivasi guru dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara.
- 1.3.2 Mengetahui minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka utara.
- 1.3.3 Mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka utara.

1.4 Kegunaan Penelitian

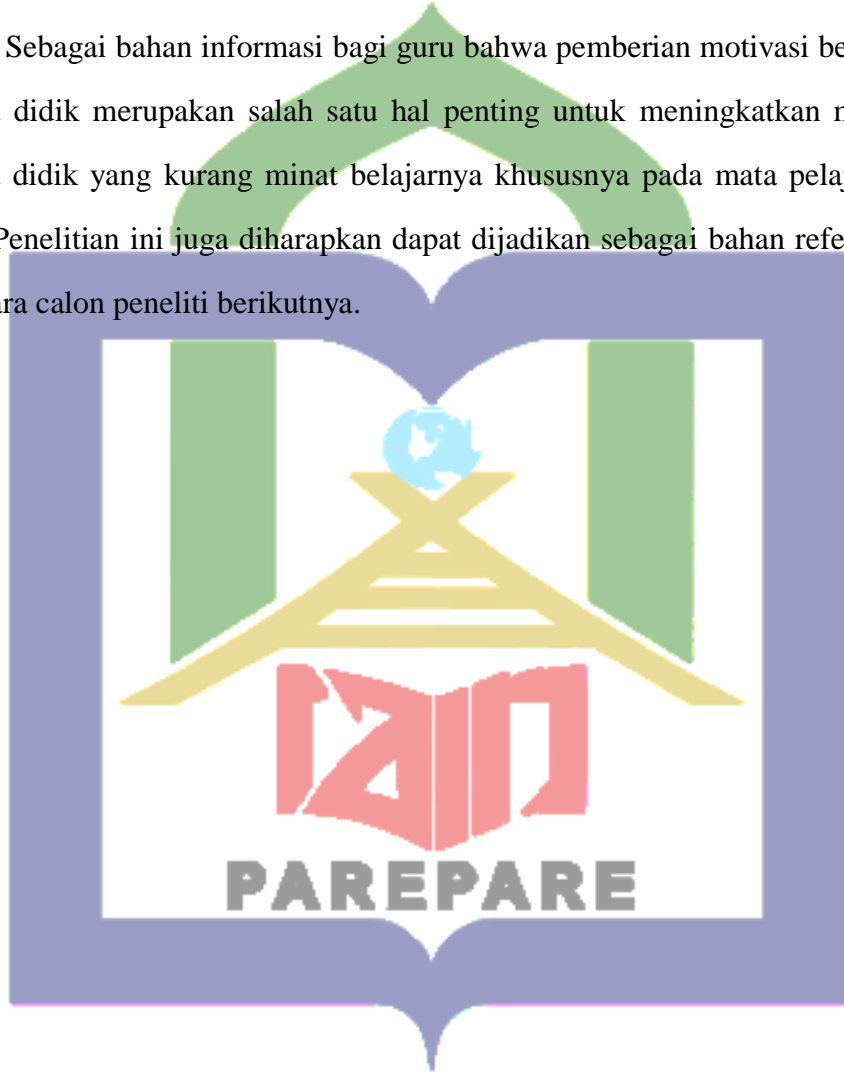
- 1.4.1 Kegunaan ilmiah.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh seorang guru sebagai tambahan pengetahuan bahwa pemberian motivasi dapat meningkatkan minat belajar bahasa

Arab peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa memiliki konsep dasar sebagai acuan guru yang ideal, profesional dan memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik yang profesional nantinya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Sebagai bahan informasi bagi guru bahwa pemberian motivasi belajar kepada peserta didik merupakan salah satu hal penting untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yang kurang minat belajarnya khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tertulis bagi para calon peneliti berikutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Motivasi

2.1.1.1 Pengertian Motivasi

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin, yakni *movere*, artinya “menggerakkan”.⁹ Sedangkan menurut istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.¹⁰ Dalam bahasa Agama istilah motif, barangkali tidak jauh artinya dengan “niat”, (*innamala’amalubinniat*= sesungguhnya perbuatan itu tergantung pada niat). Jadi “niat” kira-kira searti dengan motif, yaitu kecenderungan hati yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan.¹¹ Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan dari luar maupun dari dalam diri individu berupa semangat gigih yang mampu mendorongnya untuk mau berusaha mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.1.2 Peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

⁹J Winardi, *Motivasi dan Pemativasian dalam Manajemen* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2001), h. 1.

¹⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 3.

¹¹Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Cet. II; PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 97.

2.1.1.2.1 Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan dapat suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

2.1.1.2.2 Peranan motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peranan motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan makna belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikit sudah dapat diketahui manfaatnya bagi anak. Sebagai contoh, anak akan termotivasi belajar elektronik karena tujuan belajar elektronik itu dapat melahirkan kemampuan anak dalam bidang elektronik.

2.1.1.2.3 Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar, dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar, itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.¹²

2.1.1.3 Macam-macam motivasi belajar

Berdasarkan macam-macamnya motivasi terbagi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

¹²Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* h. 27-28.

2.1.1.3.1 Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah “motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar”.¹³ “Motivasi intrinsik ini dimiliki individu sejak kelahirannya atau diperoleh dalam proses perkembangan tanpa dipelajari”.¹⁴ Berdasarkan pengertian tentang motivasi intrinsik yang timbul dari dalam diri peserta didik tanpa ada yang mendorongnya.

2.1.1.3.2 Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah “Dorongan terhadap perilaku individu yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya”.¹⁵ Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang disebabkan oleh faktor-faktor luar peserta didik.

Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan bagi peserta didik yang kurang motivasi belajar dalam dirinya. Peran orang tua, pendidik, teman-teman belajar, masyarakat dan lingkungan dimana peserta didik tinggal, harus memberi respon positif, sehingga dengan sendirinya motivasi peserta didik untuk mau belajar pun semakin meningkat, dan minat belajarnya pun semakin tinggi.

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus mampu memberikan motivasi belajar bagi peserta didiknya sehingga peserta didiknya pun berminat untuk belajar, adapun teknik-teknik motivasi sebagai berikut:

¹³Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Edisi 1 (Cet. II; Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 139.

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 64.

¹⁵Dimiyati & Modjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 91.

1. Memberi Angka/nilai

Pemberian angka/nilai sebagai simbol dari hasil kegiatan belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk giat belajar karena ingin mendapatkan nilai yang baik.

2. Pernyataan Penghargaan

Memberikan hadiah bagi peserta didik berupa penghargaan atas hasil belajar yang memuaskan, ini merupakan salah satu cara untuk memotivasi peserta didik. Karena penghargaan yang diberikan baik berupa perkataan maupun berupa hadiah (benda), akan membuat peserta didik tersebut lebih termotivasi dalam belajar karena senang diberi penghargaan.

3. Saingan dan Kompetisi

Persaingan dan kompetisi yang dilakukan antar sesama peserta didik juga merupakan salah satu teknik motivasi bagi peserta didik, sebagai contoh peserta didik A dan peserta didik B, peserta didik A merupakan murid teladan di kelas, begitu pun peserta didik B mereka bersaing untuk mendapatkan juara kelas, dengan demikian untuk mendapatkan juara kelas mereka harus terus belajar.

4. Melakukan Evaluasi

Mengevaluasi peserta didik merupakan salah satu cara motivasi belajar, karena pada umumnya peserta didik akan lebih giat belajar pada saat pendidik melakukan evaluasi belajar.

5. Memberitahukan Hasilnya

Memberitahukan hasil belajar peserta didik merupakan salah satu sarana dalam memotivasi peserta didik, peserta didik yang nilai hasil belajarnya tinggi semaksimal mungkin mempertahankan hasil belajarnya. Demikian pula sebaliknya

peserta didik yang hasil belajarnya rendah berusaha untuk belajar sehingga hasil belajarnya pun menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Adapun teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran menurut Hamzah B. Uno sebagai berikut:

- a) pernyataan penghargaan secara verbal.
- b) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.
- c) Menimbulkan rasa ingin tahu.
- d) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh peserta didik.
- e) Menjadikan tahap didi dalam belajar mudah bagi peserta didik.
- f) Menggunakan materi yang dikenal peserta didik sebagai contoh dalam belajar.
- g) Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.
- h) Menuntut peserta didik untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- i) Menggunakan simulasi dan permainan.
- j) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- k) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.
- l) Memahami iklim sosial dalam sekolah.
- m) Memanfaatkan kewibawaan pendidik secara tepat.
- n) Memperpadukan motif-motif yang kuat.
- o) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- p) Merumuskan tujuan-tujuan sementara.
- q) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- r) Membuat suasana persaingan yang sehat diantara peserta didik.
- s) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- t) Memberikan contoh yang positif.¹⁶

2.1.1.4 Fungsi Motivasi Belajar

Adapun fungsi motivasi dalam belajar terbagi atas;

2.1.1.4.1 Motivasi sebagai Pendorong Perbuatan

Pada mulanya peserta didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Nah, dari sesuatu yang belum diketahuinya inilah yang akhirnya mendorong anak

¹⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, h. 34-37.

tersebut untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Dapat disimpulkan bahwa yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.¹⁷ Sikap inilah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar.

2.1.1.4.2 Motivasi sebagai Penggerak Perbuatan

Yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.

2.1.1.4.3 Motivasi sebagai Pengarah Perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat. Sekarang peserta didik yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.¹⁸ Maksudnya peran motivasi disini adalah memberikan pengaruh terhadap seseorang agar motivasi pada dirinya tidak luntur.

2.1.2 Guru

2.1.2.1 Pengertian Guru

Guru secara bahasa diartikan sebagai orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya, atau profesinya adalah mengajar.¹⁹ Kata guru dalam bahasa Inggris

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 123.

¹⁸Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h. 85.

¹⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa*, h. 376.

disebut *teacher* yakni *a person whose occupation is teaching others*, artinya guru ialah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.²⁰

Beberapa istilah yang digunakan dalam al-Qur'an dan as-Sunnah yang mengacu pada pengertian guru, antara lain *al-murabbi* diartikan pendidik, *al-muallim* diartikan pengajar, *al-muzakki* diartikan orang yang melakukan pembinaan mental dan karakter yang mulia, *al-ulama* diartikan seorang peneliti yang menghasilkan berbagai temuan dalam bidang ilmu Agama, *al-muaddib* diartikan sebagai orang yang memiliki akhlak dan sopan santun, *al-mursyid* yaitu orang yang selalu berdoa kepada Allah swt. dan senantiasa melaksanakan dan memenuhi panggilan-Nya, dan *al-faqih* diartikan sebagai orang yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam.²¹ Jika dilihat dari beberapa istilah tersebut, maka dapat dipahami bahwa tugas seorang guru bukan sebatas mengajar dan mendidik saja, melainkan tugas guru lebih luas dari itu, serta seorang guru juga harus memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang, dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para peserta didiknya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.²²

Sedangkan dalam undang-undang guru diartikan:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi (Cet XXII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 222.

²¹Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2012), h. 160-164.

²²Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, h. 125.

pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²³

Dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang pendidik yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan, baik di lingkungan formal dan non formal dengan tugas utama mendidik dan mengajar. Guru sebagai pendidik profesional tidak hanya bertugas mengajar ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik saja, tetapi guru juga bertugas untuk mendidik karakter peserta didik dan menanamkan nilai-nilai yang baik dalam diri peserta didik.

2.1.2.2 Peranan guru

1. Informator

Sebagai pelaksana cara mengajar *informativ*, laboratorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

2. Organisator

Guru sebagai *organisator*, pengelola kegiatan akademik, silabus, *workshop*, jadwal pelajaran. Komponen-komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam belajar pada diri peserta didik.

3. Motivator

Peranan guru sebagai *motivator* ini sangat penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi peserta didik, sehingga akan terjadi proses belajar-mengajar. Selain itu, peranan guru sebagai *motivator* ini sangat

²³Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Bab I, Pasal 1.

penting dalam interaksi belajar-mengajar. Karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial.

4. Pengarah/direktor

Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengajarkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

5. Inisiator

Peranan guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Adapun yang dimaksud ide-ide itu merupakan ide-ide kreatif dan dicontoh oleh anak didiknya.

6. Transmitter

Guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan dalam kegiatan belajar.

7. Fasilitator

Berperan sebagai *fasilitator* seorang guru dalam hal ini memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan peserta didik, sehingga interaksi belajar-mengajar akan berlangsung secara efektif.

8. Mediator

Guru sebagai *mediator* dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar peserta didiknya. Misalnya memberikan jalan keluar kemacetan dalam kegiatan diskusi peserta didik. Selain itu *mediator* juga dapat diartikan sebagai penyedia media, bagaimana cara memakai media dan mengorganisasikan media tersebut.²⁴

²⁴Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, h. 144-146.

9. Evaluator

Guru sebagai penilai hasil pembelajaran peserta didik. Fungsi ini menghendaki guru senantiasa mengikuti perkembangan taraf kemajuan prestasi belajar atau kinerja akademik peserta didik dalam setiap kurun waktu pembelajaran.²⁵

2.1.2.3 Syarat-Syarat Menjadi Guru

Pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus pula memenuhi persyaratan yang berat. Beberapa diantaranya ialah:

1. Harus memiliki bakat sebagai guru,
2. Harus memiliki keahlian sebagai guru,
3. Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi,
4. Memiliki mental yang sehat,
5. Berbadan sehat,
6. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas,
7. Guru adalah manusia yang berjiwa pancasila, dan
8. Guru adalah seorang warga negara yang baik.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya sebagai pengajar yang hanya mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik tetapi juga harus menjadi pendidik dan juga sebagai pembimbing untuk memberikan pengarahan dan menuntun peserta didiknya untuk belajar, khususnya untuk mata pelajaran bahasa Arab.

2.1.3 Minat Belajar

2.1.3.1 Pengertian Minat

²⁵Muhaibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Edisi Revisi (Cet. XIV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 251.

²⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. VI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 118.

Minat adalah “Rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”.²⁷ Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Menurut Sukardi, “Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.”²⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas minat dapat diartikan memiliki keinginan, kehendak untuk tertarik atau suka terhadap sesuatu hal, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat belajar mempunyai pengaruh besar terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

2.1.3.1.1 Hal-Hal yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. “Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu”,³⁰ dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, oleh karena itu pendidik harus dapat merancang pembelajaran agar tidak membosankan dan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan, adapun teknik untuk meningkatkan minat peserta didik antara lain sebagai berikut:

²⁷Djali, *Psikologi Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 121.

²⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. IV; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 57.

²⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 916.

³⁰M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 56.

- a. Materi yang dipelajari harus menjadi menarik dan menimbulkan suasana yang baru, misalnya dalam bentuk bermain, diskusi atau pemberian tugas diluar sekolah sebagai variasi kegiatan belajar.
- b. Materi pelajaran menjadi lebih menarik apabila peserta didik mengetahui tujuan dari pelajaran itu.
- c. Minat peserta didik terhadap pelajaran dapat dibangkitkan dengan variasi metode yang digunakan.
- d. Minat peserta didik juga dapat dibangkitkan kalau mereka mengetahui manfaat atau kegunaan dari pelajaran itu bagi dirinya.³¹

2.1.3.1.2 Ciri-ciri Minat

Menurut Elizabeth Hurlock dalam Ahmad Susanto menyebutkan ada tujuh ciri minat sebagai berikut:

1. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.

³¹Patmasari Dewi, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (MA DDI) Lombang-Lombang Kec. Kalukku Kab. Mamuju" (Skripsi Sarjana Jurusan Tarbiyah; Parepare, 2015), h. 11.

6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
7. Minat berbobot *egosentris*, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.³²

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik karena, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh peserta didik, maka peserta didik tersebut tidak akan belajar dengan bersungguh-sungguh.

2.1.3.2 Belajar

2.1.3.2.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengamatan individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotoriknya.³³ Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁴

Belajar adalah *acquiring or getting knowledge of a subject or a skill by study, experience, or instruction* (pemerolehan ilmu melalui belajar, pengalaman, pelatihan) atau *learning is relatively permanent change in a behavioral tendency and is the result of reinforced practice*.³⁵ “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan

³²Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 62-63.

³³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 13.

³⁴Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, h. 23.

³⁵Saepuddin, *An Introduction English Learning And Teaching Methodology* (Cet. I; Yogyakarta: Trustmedia, 2014), h. 16.

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagian hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".³⁶

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk perubahan tingkah laku yang baru sebagai pengalaman peserta didik itu sendiri untuk dapat hidup secara wajar di lingkungannya sebagaimana firman Allah swt. Dalam Al- Qur'an Surah al-Mujadalah (58) ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Terjemahannya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁷

Sebagian dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar yang disadari atau tidak, sederhana atau kompleks, belajar sendiri atau dengan bantuan pendidik, belajar dari buku atau media elektronik, belajar di sekolah, di rumah, di lingkungan kerja atau di masyarakat. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar. Apakah itu mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal lain yang juga selalu terkait dalam belajar adalah

³⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 2.

³⁷Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Bintang Indonesia), h. 543.

pengalaman, pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungannya.

2.1.3.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor, dibawah ini dikemukakan beberapa faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

2.1.3.2.2.1 Faktor Internal (yang berasal dari dalam)

1. Kesehatan

“Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar”.³⁸ “Untuk kelancaran belajar bukan hanya untuk dituntut kesehatan jasmaniah tetapi juga kesehatan rohaniah”.³⁹ Bila peserta didik mengalami gangguan pada jasmaniah dan rohaninya, misalnya sakit kepala, gangguan pada inderanya (sakit mata, telinga dan lain-lain), gangguan mental dan gangguan kesehatan lainnya maka menyebabkan peserta didik tidak bergairah dalam belajar.

2. Intelegensi dan Bakat

Intelegensi dan bakat merupakan hal yang penting dalam proses belajar, peserta didik yang memiliki intelegensi yang tinggi cenderung cepat tangkap menerima pelajaran sehingga hasil belajarnya pun cenderung baik, akan tetapi sebaliknya jika peserta didik memiliki intelegensi yang rendah cenderung lambat dalam berfikir sehingga hasil belajarnya pun cenderung kurang memuaskan. Bila peserta didik memiliki intelegensi yang tinggi disertai bakat yang dimiliki, maka proses belajarnya pun akan sukses dibidang dengan teman-temannya yang lain.

3. Minat dan Motivasi

³⁸M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, h. 55.

³⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, h. 162.

Minat dan motivasi juga sangat berperan penting bagi suksesnya peserta didik dalam belajar. Minat adalah keterkaitan terhadap sesuatu, Jika peserta didik berminat untuk belajar maka hasil belajarnya pun akan baik, akan tetapi sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki minat belajar cenderung hasil belajarnya kurang baik. Demikian halnya dengan motivasi, motivasi adalah daya pendorong untuk suatu tujuan. Jika peserta didik ingin mendapatkan hasil belajar yang baik maka perlu adanya hal yang mendorong untuk mau belajar

Pentingnya menjaga motivasi belajar dan kebutuhan minat serta keinginannya pada proses belajar tak dapat dipungkiri, karena dengan menggerakkan motivasi yang terpendam dan menjaganya dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan peserta didik akan menjadikan peserta didik itu lebih giat belajar. Barang siapa yang bekerja berdasarkan motivasi yang kuat, ia tidak akan merasa lelah dan tidak cepat bosan.⁴⁰

Maksudnya bahwa antara motivasi dan minat merupakan dua kata yang tidak dapat dipisahkan, dengan adanya motivasi pada peserta didik maka akan timbul minat untuk belajar.

4. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti ini tidak baik, dalam belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan kepada mata, otak serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali. Selain itu, teknik belajar perlu diperhatikan bagaimana cara membaca, mencatat, menggaris bawahi serta membuat kesimpulan. Selain dari teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan

⁴⁰Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 111.

pelajaran.⁴¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa cara belajar merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang telah dilakukan.

2.1.3.2.2.1 Faktor Eksternal

1. Keluarga

Keluarga merupakan “Lingkungan yang pertama dan utama dalam dunia pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar lingkungan sekolah dan masyarakat”.⁴² Keadaan keluarga yang harmonis, saling menyayangi, keadaan keluarga yang gemar membaca, keadaan orang tua yang selalu memberikan motivasi pada anaknya untuk rajin belajar, melengkapi fasilitas belajar anak. Hal ini akan mendorong anak untuk lebih giat belajar, akan tetapi sebaliknya jika keadaan keluarga yang kurang harmonis, sering terjadi pertengkaran, tidak adanya saling tenggang rasa. Hal ini akan menyebabkan anak kurang termotivasi dalam belajar.

2. Sekolah

Sekolah juga merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan peserta didik dalam belajar. Keadaan ruang kelas, metode mengajar pendidik, saran dan prasarana sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar dan lain-lain.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan dimana peserta didik berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktifitas belajarnya.⁴³ Masyarakat juga berperan penting dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar, apabila disekitar lingkungan tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, dan bermoral baik maka hal ini akan mendorong peserta didik untuk berbuat baik, dan

⁴¹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, h. 57-58.

⁴²Nana Sayodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, h.163.

⁴³Nana Sayodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, h.165.

mendorongnya untuk mau belajar, akan tetapi sebaliknya apabila masyarakat sekitar tempat tinggal peserta didik yang tidak baik dan tidak berpendidikan, hal ini akan mengurangi minat peserta didik dalam belajar.

4. Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga penting dalam mempengaruhi prestasi belajar keadaan lingkungan bangun nan rumah, suasana, serta sekitar dan iklim.⁴⁴ Suasana lingkungan rumah yang penuh dengan kebisingan juga mengganggu konsentrasi peserta didik dalam belajar, misalnya dalam lingkungan pemukiman yang padat dan kurang tertata, lingkungan yang letaknya tidak jauh dari pasar dan terminal.

2.1.3.2.3 Ciri-ciri belajar

Jika pada hakikatnya belajar adalah perubahan tingkah laku, maka akan ada beberapa perubahan tertentu yang dimaksudkan kedalam ciri-ciri belajar.

2.1.3.2.3.1 Perubahan yang terjadi secara sadar

Perubahan yang terjadi secara sadar berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah. Perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar tidak termasuk kategori perubahan dalam pengertian belajar, karena individu yang bersangkutan tidak menyadari akan adanya perubahan.

2.1.3.2.3.2 Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

⁴⁴M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, h. 60.

Perubahan yang terjadi pada individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak menulis menjadi dapat menulis.

2.1.3.2.3.3 Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

2.1.3.2.3.4 Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen, ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

2.1.3.2.3.5 Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya orang yang mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dicapai dengan belajar mengetik, dengan demikian perubahan belajar yang dilakukan terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkannya.

2.1.3.2.3.6 Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku yakni perubahan yang diperoleh individu setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.⁴⁵ Maksudnya perubahan yang dimaksud disini adalah adanya perubahan tingkah laku setelah belajar seperti kebiasaan contohnya seorang anak yang memiliki kebiasaan yang buruk tetapi setelah belajar ia dapat merubah kebiasaan yang dimilikinya dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

2.1.3.2.4 Tujuan belajar

1. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri dan tingkah laku. Misalnya seorang anak kecil yang tadinya sebelum masuk sekolah bertingkah laku manja, egois, cengeng dan sebagainya, tetapi setelah beberapa bulan masuk sekolah, tingkah lakunya berubah menjadi anak yang baik, tidak cengeng dan sudah mau bergaul dengan teman-temannya dari contoh tersebut maka dapat dipahami bahwa perubahan yang timbul akibat belajar adalah bersifat positif, namun ada juga yang bersifat negatif misalnya karena bergaul dengan anak-anak nakal.
2. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik. Seperti merokok, minum-minuman keras, keluyuran, bangun terlambat, bermalasan dan sebagainya. Kebiasaan buruk ini dapat diubah menjadi lebih baik dengan cara belajar melatih diri menjauhkan kebiasaan buruk dengan modal keyakinan dan tekad bulat harus berhasil.

⁴⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 15-16.

3. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat. Misalnya seorang remaja yang selalu menentang orang tuanya, tetapi setelah mengikuti pengajian, dan sering mendengar ceramah-ceramah agama, sikapnya berubah menjadi anak yang patuh dan hormat kepada orang tuanya.
4. Belajar bertujuan dapat mengubah keterampilan, misalnya olah raga, kesenian, teknik, dan pertanian. Seorang yang terampil main bulu tangkis adalah berkat belajar dan latihan yang sungguh-sungguh demikian pula dengan keterampilan bermain piano, gitar, menari dan melukis, semuanya perlu usaha dengan belajar yang serius, rajin, dan tekun.
5. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, misalnya tidak bisa membaca, menulis, berhitung, menjadi bisa semuanya, dari tidak mengetahui keadaan di bulan jadi dapat mengetahuinya karena ilmu pengetahuan terus berkembang tanpa mengenal batas. Setiap orang, besar, kecil, tua muda diharuskan untuk belajar terus agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju dan canggih, karena itu tidak boleh lalai, jangan malas dan membuang waktu secara percuma, tetapi manfaatkanlah dengan seefektif mungkin, agar tidak timbul penyesalan di kemudian hari.⁴⁶ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal dan dengan belajar dapat memperbaiki nasib, untuk mencapai cita-cita yang didambakan.

2.1.4 Bahasa Arab

2.1.4.1 Pengertian Bahasa Arab

⁴⁶M. Dalyono *Psikologi Pendidikan*, h. 49-51.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya karena telah menjadi bahasa agama Islam, bahasa sumber ajaran Islam, dan sumber kitab suci ummat Islam, sehingga demikian sangat erat kaitannya dengan kaum muslimin. Oleh karena itu, sangat masuk akal jika di mana ada kaum muslimin di situ dipelajari bahasa Arab dan dengan media bahasa Arab dapat dipahami ajaran Islam secara benar.⁴⁷

Menurut syaikh Al-Ghulayayniy, bahasa Arab adalah:

"هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبِّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ. وَقَدْ وَصَلَتْ إِلَيْنَا مِنْ طَرِيقِ النُّقْلِ وَحَفِظَهَا لَنَا الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ وَالْأَحَادِيثُ الشَّرِيفَةُ، وَمَا رَوَاهُ الثَّقَاتُ مِنْ مَنُتَوَرِّ الْعَرَبِ وَمَنْظُومِهِمْ⁴⁸

Artinya:

Adapun bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud/tujuan mereka. Dan telah sampai kepada kita dengan cara penukilan. Dan terjaga untuk kita dalam Al-Qur'an Al-karim, dan hadis-hadis Nabi yang mulia dan karangan syair, dan prosa para penyair Arab.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang dipergunakan oleh Allah untuk menurunkan wahyu dengan demikian bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya.

2.1.4.2 Karakteristik Bahasa Arab

Menurut Imam Asrori, ada enam karakteristik bahasa Arab yang melekat pada semua bahasa secara umum yakni:

1. Bahasa memiliki ragam sosial atau sosiolek yang menunjukkan tingkat sosial-ekonomi penuturnya. Ragam Bahasa yang dipakai oleh penutur yang terpelajar berbeda dengan ragam yang digunakan oleh penutur yang kurang berpendidikan.

⁴⁷Azhar Arsyad, *Bahasa dan Metode Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 136.

⁴⁸Syekh Mustafa Al-Ghulayayni, *Jami al-Durus al-Arabiyyah* (Banda Aceh Darul Iman Asy-Syafi'i), h. 11.

2. Selain sosiolek, suatu Bahasa memiliki ragam geografis atau dialeg yang berbeda antara suatu daerah dengan daerah yang lain. Bahasa Arab dialeg Saudi Arabia berbeda dengan dialeg Mesir, Syiria, dan Mesir. Tergantung letak geografisnya.
3. Bahasa memiliki ragam yang bertingkat, yaitu ragam standar ragam pasaran.
4. Setiap individu berbahasa dengan cara khusus yang berbeda dari individu lainnya yang lazim disebut idiolek.
5. Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tertulis.
6. Bahasa mempunyai tingkatan satuan bentuk kebahasaan, mulai tingkatan atau tataran bunyi sebagai tataran terendah sampai tataran tertinggi, yaitu wacana.⁴⁹

2.1.4.3 Fungsi Bahasa Arab

Begitu banyak kelebihan bahasa Arab jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain di dunia ini, sehingga bahasa Arab itu memiliki beberapa fungsi tersendiri. Fungsi-fungsi itu adalah sebagai berikut.

1. Bahasa Arab menjadi saran berfikir bagi orang Arab dan umat Islam pada umumnya, karena ketika kita berfikir, kita menggunakan lafadh-lafadh Arab, kalimat-kalimat Arab, dan ungkapan-ungkapan Arab dalam ucapan dan tulisan kita.
2. Bahasa Arab membawa dasar-dasar agama Islam yang benar dengan cara ditetapkannya sebagai bahasa Al-Qur'an *al-karim*.
3. Bahasa Arab dianggap sebagai asal mula Aqidah Islam, karena ia dibahas oleh para ahli ilmu kalam dan dengan itu Al-Qur'an memberi petunjuk. Hubungan antara bahasa Arab dengan Aqidah Islam itu sangat kuat.

⁴⁹Zulhannan, *Tekhnik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Cet. I; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 12.

4. Bahasa Arab itu ditegakkan dari unsur-unsur bangsa Arab, karena bahasa Arab memberikan legalitas kepribadian bangsa dan memperkuat identitas bangsa Arab, serta menjadi alat komunikasi diantara umat Islam.
5. Bahasa Arab tidak diajarkan secara tersendiri, karena sebenarnya semua peserta didik itu mempelajari ilmu-ilmu yang lain.
6. Bahasa Arab menjadi media percontohan untuk menjaga warisan budaya Arab. Hal ini dibuktikan dengan dengan warisan budaya dan peradaban bangsa Arab yang telah sampai pada kita saat ini, seperti peradaban, karya sastra, dan prosa.⁵⁰

2.1.4.4 Tujuan Bahasa Arab

Adapun tujuan mempelajari bahasa Arab yakni sebagai berikut:

- a. Agar peserta didik dapat memahami Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber hukum Islam dan ajaran umat Islam. Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab,
- b. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab,
- c. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (*suple mentarary*)
- d. Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar profesional.⁵¹

Adapun kesimpulan dari tujuan mempelajari bahasa Arab adalah dengan mempelajari bahasa Arab dapat memudahkan peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber hukum selain itu dengan mempelajari bahasa Arab dapat memahami kitab-kitab kuning dan sebagainya.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

⁵⁰Fatur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani, 2015), h. 15-16.

⁵¹Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran dan Bahasa Arab*, Edisi I (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 189-190.

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Patmasari Dewi program studi Pendidikan bahasa Arab (PBA) Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN) Parepare tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat belajar bahasa Arab Peserta Didik kelas X Di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal Irsyad (MA DDI) Lombang-Lombang Kec. Kalukku Kab. Mamuju, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik berada pada kategori baik, hal ini dapat dibuktikan dengan menganalisis data dari hasil angket yang dipilih oleh peserta didik.⁵² Adapun persamaan dari penelitian yang akan dilakukan yakni terdapat pada variabel Y nya sama-sama meneliti tentang minat belajar bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X nya yakni pada penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh motivasi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yakni meneliti tentang motivasi guru.

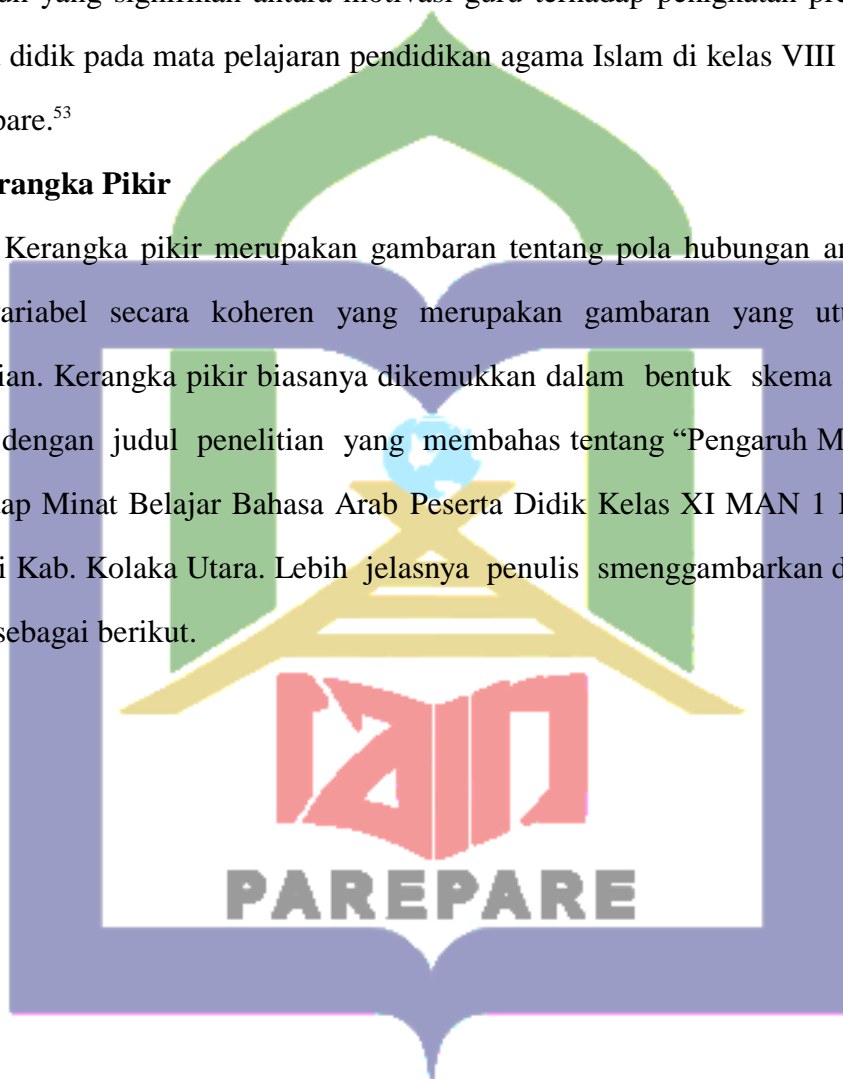
Penelitian yang sama yang telah dilakukan oleh Indra Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jurusan Tarbiyah dan Adab (STAIN) Parepare tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare. Adapun hasil penelitiannya yaitu pemberian motivasi oleh guru terhadap peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare berada pada kategori baik, dengan melihat hasil angket yang

⁵²Patmasari Dewi, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Darud Dakwah Wal Irsyad (MA DDI) Lombang-Lombang Kec. Kalukku Kab. Mamuju” (Skripsi Sarjana Jurusan Tarbiyah; Parepare, 2015), h. 68.

telah diberikan kepada peserta didik kemudian pada prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare berada pada kategori baik, dengan melihat nilai rapor peserta didik dan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi guru terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 6 Parepare.⁵³

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.⁵⁴ Sesuai dengan judul penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara. Lebih jelasnya penulis smenggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

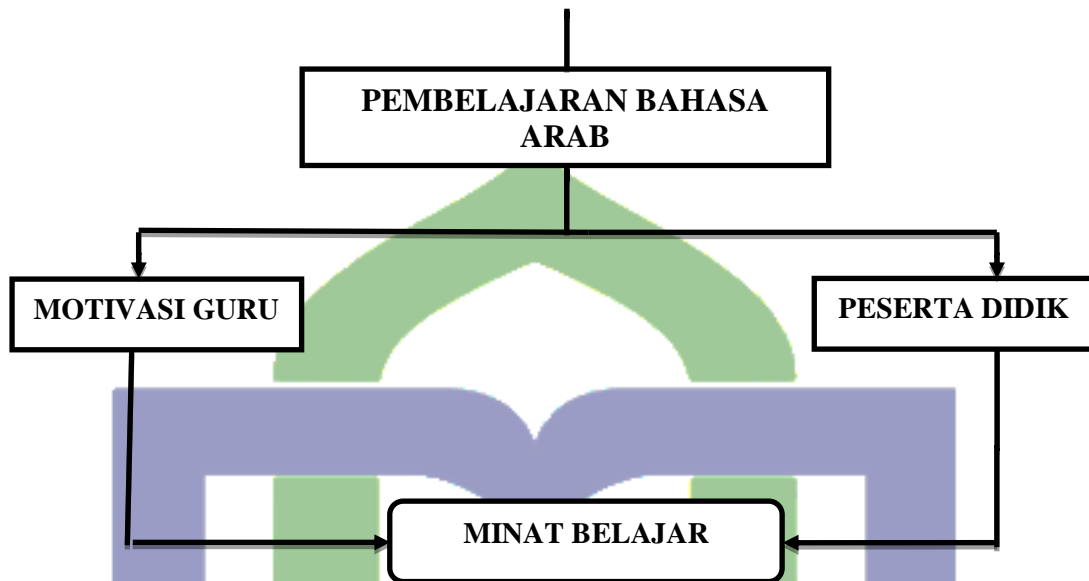


MAN 1 LAMBAI KEC. LAMBAI

KAB. KOLAKA UTARA

⁵³Indra, Pe... Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII Negeri 6 Parepare” (Skripsi Sarjana Jurusan Tarbiyah; Parepare, 2018), h. 73.

⁵⁴Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: 2013), h. 40.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

Dari gambar bagan kerangka pikir di atas dapat disimpulkan bahwa, di sekolah MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab Kolaka Utara terdapat pembelajaran bahasa Arab dari pembelajaran bahasa Arab guru memberikan Motivasi kepada peserta didik yang selanjutnya akan menimbulkan Minat belajar bahasa Arab peserta didik dari pembelajaran bahasa Arab.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu pernyataan yang berisi suatu prediksi berkenaan dengan hasil penelitian. Hipotesis menurut Kerlinge merupakan;

Pernyataan yang bersifat dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Pernyataan ini selalu diungkapkan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan baik secara umum maupun secara khusus tentang variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.⁵⁵

⁵⁵Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Edisi I (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h. 92-93.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dimana kebenarannya masih perlu diuji berdasarkan judul penelitian yang diangkat, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Motivasi guru di MAN 1 Lambai paling sedikit 80% dari yang diharapkan
2. Minat belajar bahasa Arab peserta didik di MAN 1 Lambai paling sedikit 78% dari yang diharapkan
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru dan minat belajar bahasa Arab peserta didik MAN 1 Lambai.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis, variabel sebagai atribut seseorang, atau objek, yang akan mempunyai variasi, antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi terutama yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Demi menghindari kesalahan pemahaman atau salah penafsiran terhadap judul penulisan “Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MAN I Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara”, penulis perlu memaparkan definisi operasional yang dimaksud penulis dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

2.5.1 Motivasi Guru

Motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang yang timbul baik itu berasal dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar yang menyebabkan peserta didik tersebut terdorong atau bergerak untuk belajar, khususnya belajar bahasa Arab.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60-61.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik yakni dengan motivasi yang diberikan oleh guru bahasa Arab itu sendiri. Pengaruh motivasi guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat menimbulkan dampak yang positif terhadap peserta didik, dengan motivasi yang diberikan oleh guru bahasa Arab di dalam proses pembelajaran.

Adapun indikator-indikator dari motivasi guru yakni memberi angka/nilai, pernyataan penghargaan, sainagan dan kompetensi, melakukan evaluasi, memberitahukan hasilnya, menimbulkan rasa ingin tahu, menggunakan simulasi, dan permainan, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum, dan memperjelas tujuan yang hendak dicapai.

2.5.2 Minat Belajar Bahasa Arab

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar. Minat adalah ketertarikan terhadap sesuatu, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang melalui usaha atau pengalaman untuk memperoleh kepandaian. Minat belajar adalah keterkaitan peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Arab dengan minat yang dimiliki peserta didik maka ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab semakin bertambah untuk belajar bahasa Arab.

Adapun yang menjadi indikator dari minat belajar bahasa Arab yakni materi yang dipelajari harus menjadi menarik dan menimbulkan suasana yang baru, materi pelajaran menjadi lebih menarik apabila peserta didik mengetahui tujuan dari pelajaran itu, minat peserta didik terhadap pelajaran, serta minat peserta didik juga dapat dibangkitkan kalau mereka mengetahui manfaat atau kegunaan dari pelajaran.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif bersifat asosiatif yang artinya suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel dengan menggunakan desain *expost facto*. Dalam penelitian kuantitatif biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian kemudian menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain.⁵⁷

Apabila dihubungkan maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Paradigma Penelitian

Keterangan:

X = Variabel bebas (Variabel Motivasi Guru)

Y = Variabel terikat (Variabel Minat belajar)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara.

⁵⁷Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2000), h. 2.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan telah mendapat izin yang akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan (\pm 2 bulan) lamanya untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁵⁸ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁵⁹ Populasi merupakan keseluruhan objek yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sebagai bahan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara.

Tabel 3.1 Data populasi peserta didik MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab.Kolaka Utara

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI MIA	15	14	29
2	XI IIS 1	12	11	23
3	XI IIS 2	10	11	21
Jumlah Total				73

Sumber Data: Administrasi MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

⁵⁸Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Cet. II; Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 257.

⁵⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rnika Cipta, 2009), h. 118.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁰ Sampel penelitian merupakan penentu seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam kesimpulan penelitian ini.

*Sampling is the process of selecting a number of individuals for a study in such a way that the individuals represent the large group from which they were selected. The individuals selected comprise a sample and the larger group is referred to as a population.*⁶¹

Maksud dari pernyataan di atas bahwa pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu yang terdiri dari sedemikian rupa individu sehingga individu mewakili kelompok besar dari mana mereka dipilih. Individu yang dipilih terdiri dari sampel dan kelompok besar yang disebut sebagai populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* “adalah teknik yang dilakukan secara acak”.⁶² Penelitian ini, memaksimalkan hasil penelitian maka, penulis menggunakan teknik slovin untuk mengetahui jumlah sampel dengan taraf kesalahn 5%. Adapun rumus dari Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Jumlah elemen/ anggota sampel.

N = Jumlah elemen/ anggota populasi

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 118.

⁶¹L.R Gay, *Educational Research: Competencies for Analysis & Application* (Second Edition; Columbus: Charles E. Merrill Publishing Co. A Bell & Howell Company, 1981), h. 85.

⁶²Bangbang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. IX; Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 123.

$E = Error Level$ (tingkat kesalahan) (catatan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1.⁶³

Adapun hasil perhitungan penentuan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Diketahui:

$$N = 73$$

$$e = 5\% = 0,05$$

Jawab:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\ &= \frac{73}{1+73.0,05^2} \\ &= \frac{73}{1,1825} = \frac{73}{1,1825} = 61,7 = 62 \end{aligned}$$

Table 3.2 Data Sampel Peserta Didik MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

No	Jenis Sampel	Populasi	Sampel
1	Siswa	73	62

Sumber Data: Administrasi MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Setiap jenis penelitian pada dasarnya menggunakan teknik untuk mengumpulkan data. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap suatu

⁶³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, tesis, disertasi, & Karya Ilmiah* (Cet. IV; Jakarta, kencana, 2014), h. 158.

masalah yang diteliti, maka dari itu harus menggunakan alat ukur yang baik untuk memperoleh data. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis. Data ini diperoleh melalui teknik dan instrumen pengumpulan data.

3.4.1.1 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.⁶⁴ Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

3.4.1.2 Angket

Angket yaitu pengumpulan data dengan cara membagikan pernyataan-pernyataan kepada peserta didik yang terkait erat dengan masalah penelitian yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Juliansyah Noor bahwa angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.⁶⁵

Peneliti mengukur angket menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang permasalahan yang ada dalam suatu penelitian.⁶⁶ *Skala likert* dirancang untuk mengetahui seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju tentang

⁶⁴Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cet. I; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h. 124.

⁶⁵Juliansyah Noor, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis Disertasi & Karya Ilmiah*, h. 139.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 134.

pernyataan mengenai variabel penelitian dalam penelitian ini terdapat 4 poin yakni sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistematis terhadap apa yang sudah tersimpan di kantor”.⁶⁷ Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan dokumen terkait dengan profil sekolah tempat pelaksanaan penelitian, keadaan guru dan peserta didik, tata tertib sekolah, dan foto-foto pelaksanaan penelitian.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

3.4.2.1 Instrumen Observasi

Yang akan diobservasi pada penelitian ini yakni proses belajar mengajar guru di dalam kelas, sehingga teknik pengumpulan data observasi yang telah dilakukan oleh penulis nantinya dapat digunakan untuk menganalisis data dan kemudian akan dihubungkan dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada responden.

3.4.2.2 Instrumen Angket

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, “*skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu”.⁶⁸ Angket diberikan kepada peserta didik dengan maksud memperoleh jawaban setiap item pernyataan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 151.

⁶⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS*, Edisi I (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 25.

XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara. Adapun jumlah item pernyataan yang diberikan sebanyak 40 pernyataan meliputi variabel X sebanyak 22 dan variabel Y sebanyak 18.

Angket ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang memiliki jawaban yakni dari sangat positif hingga sangat negatif, seperti pada keterangan sebagai berikut:

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Sangat sering (SS)	= 4	Sangat sering (SS)	= 1
Sering (S)	= 3	Sering (S)	= 2
Kadang- kadang (KK)	= 2	Kadang- kadang (KK)	= 3
Tidak pernah (TP)	= 1	Tidak pernah (TP)	= 4 ⁶⁹

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Motivasi Guru	Memberi Angka/Nilai	1, 2	2
	Pernyataan Penghargaan	3,4	2
	Saingan dan Kompetisi	5, 6,7	3
	Melakukan Evaluasi	8, 9	2
	Memberitahukan Hasilnya	10, 11	2
	Menimbulkan Rasa Ingin Tahu	12, 13, 14	3
	Menggunakan Simulasi dan Permainan	15, 16	2
	Memberi Kesempatan Kepada Peserta Didik untuk Memperlihatkan Kemahirannya di Depan Umum	17, 18, 19, 20	4
	Memperjelas tujuan Belajar yang Hendak dicapai	21, 22	2
	Materi yang dipelajari harus menjadi menarik dan menimbulkan suasana yang baru.	23, 24, 25, 26, 27, 28	6
	Materi pelajaran menjadi lebih menarik	29, 30, 31	3

⁶⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 Edisi 1* (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 50-51.

Minat Belajar Bahasa Arab	apabila peserta didik mengetahui tujuan dari pelajaran itu.		
	Minat peserta didik terhadap pelajaran.	32, 33, 34, 35, 36	5
	Minat peserta didik juga dapat dibangkitkan kalau mereka mengetahui manfaat atau kegunaan dari pelajaran	37, 38, 39, 40	4
JUMLAH			40

3.4.2.3 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

3.4.2.3.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Menurut Arikunto dalam Rostina Sundayana validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁷⁰

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yang mengkolerasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS 21 For Windows*. Dengan kriteria pengujian yang di ambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut untuk $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

Jika nilai Sig. (2- tailed) $\leq \alpha$, maka instrumen valid.

Jika nilai Sig. (2- tailed) $< \alpha$, maka instrumen tidak valid.⁷¹

⁷⁰Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 59.

⁷¹Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Edisi I (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2011), h. 259.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Item Instrumen Variabel (X)

Item	Sig. (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
X1	0,001	0,05	Valid
X2	0,001	0,05	Valid
X3	0,059	0,05	Tidak Valid
X4	0,816	0,05	Tidak Valid
X5	0,000	0,05	Valid
X6	0,387	0,05	Tidak Valid
X7	0,045	0,05	Valid
X8	0,001	0,05	Valid
X9	0,005	0,05	Valid
X10	0,101	0,05	Tidak Valid
X11	0,033	0,05	Valid
X12	0,005	0,05	Valid
X13	0,000	0,05	Valid
X14	0,187	0,05	Tidak Valid
X15	0,077	0,05	Tidak Valid
X16	0,669	0,05	Tidak Valid
X17	0,000	0,05	Valid
X18	0,001	0,05	Valid
X19	0,006	0,05	Valid
X20	0,094	0,05	Tidak Valid
X21	0,002	0,05	Valid
X22	0,010	0,05	Valid
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk motivasi guru (X) pada awalnya terdiri dari 22 item. Namun, setelah dilakukan uji validitas data, terlihat bahwa hanya terdapat 14 item yang valid karena nilai Sig. (2-tailed) $\leq \alpha$, pada tingkat $\alpha = 0.05$. selain itu, terdapat delapan item yang tidak valid yakni

nomor 3, 4, 6, 10, 14, 15, 16, dan 20 karena nilai Sig. (2- tailed) $> \alpha$, pada tingkat $\alpha = 0,05$.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Variabel (Y)

Item	Sig. (2-tailed)	Nilai α	Keterangan
X1	0,004	0,05	Valid
X2	0,021	0,05	Valid
X3	0,000	0,05	Valid
X4	0,007	0,05	Valid
X5	0,053	0,05	Tidak Valid
X6	0,000	0,05	Valid
X7	0,000	0,05	Valid
X8	0,000	0,05	Valid
X9	0,331	0,05	Tidak Valid
X10	0,000	0,05	Valid
X11	0,000	0,05	Valid
X12	0,007	0,05	Valid
X13	0,000	0,05	Valid
X14	0,000	0,05	Valid
X15	0,000	0,05	Valid
X16	0,000	0,05	Valid
X17	0,000	0,05	Valid
X18	0,000	0,05	Valid
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel minat belajar bahasa Arab (Y) pada awalnya 18 item. Setelah dilakukan uji validitas data, terlihat bahwa 16 item yang valid karena nilai Sig. (2- tailed) $\leq \alpha$, pada tingkat $\alpha = 0.05$. selain itu, terdapat dua item yang tidak valid yakni nomor item 5 dan 9 karena nilai Sig. (2- tailed) $> \alpha$, pada tingkat $\alpha = 0,05$.

3.4.2.3.2 Uji Reliabilitas Penelitian

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mencari data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁷² Setelah mengetahui hasil validitas instrumen dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas instrumen. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument. Adapun uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien realibilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁷³ Maka instrumen reliabel selanjutnya nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh dikonsultasi kan pada tabel klasifikasi koefisien reliabilitas untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument dari penelitian ini. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 21 for Windows*.

Tabel 3.6 Tabel Koefisien Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji realibilitas yang telah dilakukan maka hasil uji realibilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 221.

⁷³Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 175.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Jumlah Item	Keterangan
Motivasi Guru	0,618	14	Reliabilitas Sedang
Minat Belajar Bahasa Arab	0,801	16	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel motivasi guru (X) memiliki koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,618, maka instrumen tersebut reliabel karena $r_{11} = 0,618 > 0,6$ dengan tingkat reliabilitas sedang. Sementara itu, untuk variabel minat belajar bahasa Arab (Y) memiliki koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,801, maka instrumen tersebut reliabel karena $r_{11} = 0,801 > 0,6$ dengan tingkat reliabilitas tingkat tinggi.

3.4.2.4 Instrumen Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data-data dari sekolah tempat penelitian dilaksanakan yang terkait dari penelitian ini baik berupa keadaan sekolah maupun jumlah peserta didik, serta foto-foto yang diambil selama penelitian ini berlangsung yang berkaitan dengan proses penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷⁴ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, dilakukan untuk mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, mean, median, modus, standar deviasi,

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 207.

dan varians. Untuk mempermudah analisis data, penulis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic versi 21 for Windows*. Untuk mempermudah dalam analisis data.

3.5.2 Persyaratan Analisis Data

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik, sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan.⁷⁵ Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan analisis program *IBM SPSS Statistics Versi 21 for Windows*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai *Asym. Sig (2-tailed)* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.⁷⁶

3.5.2.2 Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi. Uji linearitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS 21 for Windows*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika nilai pada (*deviation from linearity*) $> 0,05$, maka data berpola linear

⁷⁵Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, h. 82.

⁷⁶Imam Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), h. 44. https://www.researchgate.net/publication/309464242_Statistik_itu_Mudah_Menggunakan_SPSS_Sebagai_Alattantu_Statistik (30 April 2018).

Jika nilai pada (*deviation from linearity*) < 0,05, maka data berpola tidak linear.⁷⁷

3.5.2.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

3.5.2.3.1 Mencari korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*. Menggunakan bantuan program *IBMM SPSS Statistics Versi 21 for Windows*.

3.5.2.3.2 Menguji apakah terdapat korelasi atau tidak, maka, dengan kriteria pengujian Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Tetapi sebaliknya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3.5.2.3.3 Uji t_{hitung} signifikansi koefisien korelasi di bawah rumus uji t:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3.5.3 Statistik Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁷⁸ Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan analisis *one sample t-test*, analisis korelasi *pearson product moment*, analisis regresi sederhana, dan koefisien determinasi.

3.5.3.1 Untuk uji hipotesis pertama digunakan *t-test satu sampel* dengan rumus sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 80\%$$

⁷⁷Imam Machali, *Statistik itu Mudah Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, h. 54.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 209.

$$H_1 : \mu > 80\%$$

$$t_{hit} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

T = nilai t yang dihitung

\bar{X} = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

S = simpangan baku sampel

N = jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.5.3.2 Untuk uji hipotesis kedua *t-test satu sampel* dengan rumus sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \leq 78\%$$

$$H_1 : \mu > 78\%$$

$$t_{hit} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

T = nilai t yang dihitung

\bar{X} = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

N = jumlah anggota sampel⁷⁹

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.5.3.3 Pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji F_{hitung} dengan rumus yaitu:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

$$f_{hit} (b/a) = \frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$$

Patokan pengambilan keputusan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau Sig. $< 0,05$

Tidak terdapat pengaruh : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau Sig. $> 0,05$ ⁸⁰

Pengujian hipotesis asosiatif dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* yang merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Analisis korelasi *pearson product moment* dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21 for Windows*. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut.

Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0.00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

⁷⁹Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Penelitian Pendidikan* (Eds. 3 Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2019), h. 284-285.

⁸⁰Imam Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, h. 137.

0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁸¹
--------------	---------------------------

Selanjutnya adalah analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan : \hat{Y} = nilai yang diprediksikan

X = nilai variabel independen

a dan b = konstanta.⁸²

3.5.3.4 Koefisien Determinasi R²

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$



⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 257.

⁸²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 379.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai

Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai berdiri pada tahun 1981. Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai beralamat di JL. Trans Sulawesi Km 28 Desa Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tabel 4.1 Identitas Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai

1.	Nama Sekolah/ Madrasah	MAN 1 Lambai
2.	Status (Akreditasi, ISO, RSBI,dll)	Akreditas B
3.	Alamat	Jln. Trans Sulawesi Km. 28 Desa Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara
4.	No. Telpn	085241663700
5.	Kepala Sekolah/ Madrasah	A. Ratnawati, S. Ag

Sumber Data: Administrasi MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

4.1.2 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai

4.1.2.1 Visi

Terwujudnya insan berkualitas tinggi dalam iptek yang religius dan humanis.

4.1.2.2 Misi

- a. Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan iptek dan imtaq
- b. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif
- c. Menumbuh kembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
- d. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan dan berestetika.

4.1.3 Keadaan Pendidik, Peserta Didik, serta Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai.

4.1.3.1 Keadaan Pendidik

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai

No	Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
1	A. Ratnawati, S. Ag	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia
2	Muh. Arfah, S.Pd. I	Wakamat	Alquran Hadis
3	Marhawa, S. Pd. I	Bidang. Kurikulum	SKI, Seni Budaya dan Aqidah
4	Kamal,SS	Bidang. Saprass	Bahasa Inggris
5	Syahrudin, S.Ag	Bidang. Humas	Penjas
6	Andi Yusuf Nur. SH	Bidang. Kesiswaan	Geografi- geografi lintas
7	Rusdiana, S.Pd	Guru	Biologi dan Kimia
8	Dra. St. Patimah	Guru	Aqidah, Fiqhi, dan B.Arab
9	Itawati, S. Pd	Guru	Senibudaya dan Prakarya
10	Drs. M. Thamrin	Guru	Bahasa Arab
11	A.Riska Astuti, S. Pd	Guru	Biologi Lintas dan Fisika
12	Hj. Harnida,SE. M. Si	Guru	Ekonomi
13	WidiantoWirawan, SE	Guru	Pkn dan Ekonomi
14	A.Wilda Nur, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
15	Sartina, S. Pd	Guru	Matematika dan Prakarya
16	Suparman, S. Sos	Guru	Sosiologi
17	Fitriani, S. Pd	Guru	Sejarah dan Sejarah Indonesia
18	Sartika Bahar, S. Pd	Guru	Matematika dan Prakarya
19	Samsidar, S.Ag	Guru	Aqidah Akhlak
20	Sumarni, S. Pd	Guru	Akidah
21	Naimah, S. Pd	Guru	Pkn
22	Umi Rasni, S. Sos	K. Tu	-
23	Rustaman, ST	Staf	Penjas
24	Wildayani, S. Pd	Staf	-

Sumber Data: Administrasi MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

4.1.3.2 Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Lambai

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	X MIA	21	13	34
2	X IIS 1	15	22	37
3	X IIS 2	11	21	32
4	XI MIA	15	14	29
5	XI IIS 1	12	11	23
6	XI IIS 2	10	11	21
7	XII MIA	24	5	29
8	XII IIS 1	6	11	17
9	XII IIS 2	6	14	20
Jumlah Total				242

Sumber Data: Administrasi MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

4.1.3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Utuh
2	Ruang Kelas	9	Utuh
3	Ruang Guru	1	Utuh
4	Ruang Tata Usaha	1	Utuh
5	Mushollah/Mesjid	1	Utuh
6	Laboratorium Komputer	1	Utuh
7	Perpustakaan	1	Utuh
8	MCK	9	Utuh
9	UKS	1	Utuh
10	Sekretariat	3	Utuh

Sumber Data: Administrasi MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel motivasi guru (X) dan minat belajar bahasa Arab (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku, untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut.

4.2.1 Motivasi Guru

Variabel motivasi guru pada penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh 8 butir pernyataan yang tidak valid, dan 14 butir pernyataan yang valid. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel motivasi guru yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 44,92, modus (*Mo*) 45, median (*Me*) 45, standar deviasi (*SD*) sebesar 4,217 dengan nilai maksimum 56 dan nilai minimum 35.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X

Statistics	
Motivasi Guru	
	Valid Missing
N	62 0
Mean	44.92
Std. Error of Mean	.536
Median	45.00
Mode	45
Std. Deviation	4.217
Variance	17.780

Range	21
Minimum	35
Maximum	56
Sum	2785

Adapun bentuk pengaruh motivasi guru berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada peserta didik kepada 62 responden pada kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk deskriptif dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Guru memberikan nilai kepada peserta didik ketika mereka selesai mengerjakan tugas bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	29	46,78%
2.	Sering	27	43,54%
3.	Kadang-Kadang	6	9,68%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 62 responden yang ada, terdapat 29 atau 46,78% responden yang memilih sangat sering mendapatkan nilai ketika selesai mengerjakan tugas bahasa Arab, dan 27 atau 43,54% responden yang memilih sering mendapatkan nilai ketika selesai mengerjakan tugas dan 6 atau 9,68% responden yang memilih kadang-kadang dalam mendapatkan nilai ketika selesai mengerjakan tugas, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat sering mendapatkan nilai ketika selesai mengerjakan tugas hal ini didukung oleh data yang diperoleh penulis dari tabel di atas.

Tabel 4.7 Guru tidak menilai tugas bahasa Arab yang dikerjakan oleh peserta didik

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	40	64,52%
2.	Sering	20	32,25%

3.	Kadang-Kadang	2	3,23%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, terdapat 40 responden yang ada, terdapat 40 atau 64,52% yang memilih sangat sering guru tidak menilai tugas bahasa Arab yang dikerjakan, dan terdapat 20 atau 32,25% responden yang memilih sering guru tidak menilai tugas bahasa Arab, dan terdapat 2 atau 3,23% responden yang memilih kadang-kadang guru tidak menilai tugas bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat sering guru tidak menilai tugas bahasa Arab peserta didik, hal ini didukung oleh data yang diperoleh penulis dari tabel di atas.

Tabel 4.8 Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu berkompetisi dalam belajar bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	29	46,78%
2.	Sering	20	42,25%
3.	Kadang-Kadang	11	17,74%
4.	Tidak Pernah	2	3,23%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, terdapat 29 atau 46,78% memilih sangat sering guru selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu bersaing dan berkompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat 20 atau 42,25% responden yang memilih sering bahwa guru selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk bersaing dan berkompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat 11 atau 17,74% yang memilih kadang-kadang, dan terdapat 2 atau 3,23% responden yang memilih tidak pernah guru mengajarkan saingan dan kompetensi dalam belajar bahasa Arab. Dapat disimpulkan bahwa guru selalu mengajarkan

kepada peserta didik untuk selalu bersaing dan berkompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini didukung oleh data yang diperoleh penulis berdasarkan tabel di atas.

Tabel 4.9 Guru membiarkan peserta didik bersaing secara tidak sehat dalam belajar bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	59	95,16%
2.	Sering	1	1,61%
3.	Kadang-Kadang	0	0%
4.	Tidak Pernah	2	3,23%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, terdapat 59 atau 95,16% yang memilih sangat sering guru membiarkan peserta didik bersaing secara tidak sehat, dan terdapat 1 atau 1,61% yang memilih sering guru membiarkan peserta didik bersaing secara tidak sehat dan terdapat 2 atau 3,23% yang memilih tidak pernah guru membiarkan peserta didik bersaing secara tidak sehat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat sering guru membiarkan peserta didik bersaing secara tidak sehat, hal ini didukung oleh data yang diperoleh oleh penulis dari tabel di atas.

Tabel 4.10 Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik setelah selesai belajar bahasa Arab pada tiap sub bahasan

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	26	41,94%
2.	Sering	19	30,64%
3.	Kadang-Kadang	16	25,81%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, terdapat 26 atau 41,94% yang memilih sangat sering guru memberikan evaluasi kepada peserta didik setelah selesai belajar bahasa Arab, terdapat 19 atau 30,64% yang memilih sering guru melakukan evaluasi kepada peserta didik setelah selesai belajar bahasa Arab, terdapat 16 atau 25,81% yang memilih kadang-kadang guru melakukan evaluasi ketika selesai belajar bahasa Arab, dan terdapat 1 atau 1,61% yang memilih tidak pernah guru melakukan evaluasi kepada peserta didik setelah selesai belajar bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat sering guru memberikan evaluasi kepada peserta didik setelah selesai belajar bahasa Arab, hal ini didukung oleh data yang diperoleh oleh penulis dari tabel di atas.

Tabel 4.11 Guru mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik tanpa mengevaluasi setelah berlangsungnya proses pembelajaran

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	38	61,29%
2.	Sering	18	29,03%
3.	Kadang-Kadang	4	6,45%
4.	Tidak Pernah	2	3,23%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, terdapat 38 atau 61,29% yang memilih sangat sering guru mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik tanpa mengevaluasi setelah berlangsungnya proses pembelajaran, dan terdapat 18 atau 29,03% yang memilih sering guru tidak mengevaluasi setelah berlangsungnya proses pembelajaran, dan terdapat 4 atau 6,45% yang memilih kadang-kadang guru tidak mengevaluasi setelah berlangsungnya proses pembelajaran, dan terdapat 2 atau 3,23% yang memilih tidak pernah guru melakukan evaluasi setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa sangat sering Guru mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik tanpa

mengevaluasi setelah berlangsungnya proses pembelajaran, hal ini didukung oleh data yang diperoleh oleh penulis.

Tabel 4.12 Guru memberikan nilai kepada peserta didik ketika mereka selesai mengerjakan tugas bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	29	46,78%
2.	Sering	27	43,54%
3.	Kadang-Kadang	6	9,68%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering (46,78%) dan yang menjawab sering (43,54%) dan kadang-kadang (9,68%). Artinya bahwa Guru sangat sering memberikan nilai kepada peserta didik ketika mereka selesai mengerjakan tugas bahasa Arab.

Tabel 4.13 Guru merahasiakan hasil belajar bahasa Arab peserta didik

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	22	35,48%
2.	Sering	19	30,65%
3.	Kadang-Kadang	16	25,81%
4.	Tidak Pernah	5	8,06%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering 22 atau (35,48%) dan yang menjawab sering 19 atau (30,65%) dan yang menjawab kadang-kadang 16 atau (25,81%) dan yang menjawab tidak pernah 5 atau (8,06%). Hal ini berarti bahwa sangat sering Guru merahasiakan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

Tabel 4.14 Guru dalam mengajar peserta didik memberikan rangsangan/stimulus agar mereka terpancing untuk mengetahui materi yang dipelajari dalam hal ini bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	21	33,87%
2.	Sering	29	46,78%
3.	Kadang-Kadang	11	17,74%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di kemukakkan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering 21 atau (33,87%) dan yang menjawab sering 29 atau (46,78%) dan yang menjawab kadang-kadang 11 atau (17,74%) dan yang menjawab 1 atau (1,61%). Hal ini berarti bahwa Sering Guru dalam mengajar peserta didik memberikan rangsangan/stimulus agar mereka terpancing untuk mengetahui materi yang dipelajari dalam hal ini bahasa Arab.

Tabel 4.15 Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang membuat mereka antusias untuk mencari jawaban yang benar dari pertanyaan tersebut

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	41	66,13%
2.	Sering	20	32,26%
3.	Kadang-Kadang	1	1,61%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering 41 atau (66,13%) dan yang menjawab sering 20 atau (32,26%) dan yang menjawab kadang-kadang 1 atau (1,61%) dan yang menjawab tidak pernah 0 atau (0%), artinya bahwa sangat sering guru memberikan pertanyaan

kepada peserta didik yang membuat mereka antusias untuk mencari jawaban yang benar dari pertanyaan tersebut.

Tabel 4.16 Guru menunjuk peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk menghafal kosa kata bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	13	20,97%
2.	Sering	16	25,80%
3.	Kadang-Kadang	29	46,78%
4.	Tidak Pernah	4	6,45%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering 13 atau (20,97%), dan yang menjawab sering 16 atau (25,80%), dan yang menjawab kadang-kadang 29 atau (46,78%), dan yang menjawab 4 atau (6,45%), artinya bahwa kadang-kadang guru menunjuk peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk menghafal kosa kata bahasa Arab.

Tabel 4.17 Guru menunjuk peserta didik untuk tampil didepan kelas menghafal dan menulis bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	14	22,58%
2.	Sering	24	38,71%
3.	Kadang-Kadang	22	35,48%
4.	Tidak Pernah	2	3,23%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering 14 atau (22,58%), dan yang menjawab sering 24 atau (38,71%), dan yang menjawab kadang-kadang 22 atau (35,48%), dan yang menjawab 2 atau (3,23%), artinya bahwa sering guru menunjuk peserta didik untuk tampil didepan kelas menghafal dan menulis bahasa Arab.

Tabel 4.18 Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berprestasi untuk mengikuti lomba ceramah dalam bahasa Arab yang diadakan oleh sekolah atau lembaga lainnya

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	13	20,97%
2.	Sering	19	30,64%
3.	Kadang-Kadang	17	27,42%
4.	Tidak Pernah	13	20,97%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering 13 atau (20,97%), dan yang menjawab 19 atau (30,64%), dan yang menjawab 17 atau (27,42%), dan yang menjawab 13 atau (20,97%), artinya bahwa sering guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berprestasi untuk mengikuti lomba ceramah dalam bahasa Arab yang diadakan oleh sekolah atau lembaga lainnya.

Tabel 4.19 Guru menjelaskan materi kepada peserta didik terlebih dahulu memaparkan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	25	40,32%
2.	Sering	26	41,49%
3.	Kadang-Kadang	10	16,13%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari angket yang disebar, peserta didik yang menjawab sangat sering 25 atau (40,32%), sering 26 atau (41,49%), kadang-kadang 10 atau (16,13%), dan yang menjawab 1 atau (1,61%). Jadi dari presentase jawaban yang terdapat pada tabel di atas dapat disimpulkan

bahwa sering guru menjelaskan materi kepada peserta didik terlebih dahulu tanpa memaparkan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.20 Guru langsung memulai proses pembelajaran bahasa Arab tanpa menjelaskan kepada peserta didik tujuan yang akan dicapai

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	31	50%
2.	Sering	25	40,32%
3.	Kadang-Kadang	5	8,06%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa terdapat 62 responden, dari angket yang disebar peserta didik yang menjawab sangat sering 31 atau (50%), sering 25 atau (40,32%), yang menjawab kadang-kadang 5 atau (8,06%), dan yang menjawab 1 atau (1,61%). Dapat disimpulkan bahwa sering guru langsung memulai proses pembelajaran bahasa Arab tanpa menjelaskan kepada peserta didik tujuan yang akan dicapai, hal ini didukung oleh data yang diperoleh penulis berdasarkan tabel di atas.

4.2.2 Minat Belajar Bahasa Arab

Variabel minat belajar bahasa Arab pada penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh 2 butir pernyataan yang tidak valid, dan 16 butir pernyataan yang valid. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel minat belajar bahasa Arab yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 50,39, modus (*Mo*) 47, median (*Me*) 51, standar deviasi (*SD*) sebesar 6,315 dengan nilai maksimum 64 dan nilai minimum 31.

Tabel 4.21 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y

Statistics

Minat Belajar Bahasa Arab

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		50.39
Std. Error of Mean		.802
Median		51.00
Mode		47 ^a
Std. Deviation		6.315
Variance		39.880
Range		33
Minimum		31
Maximum		64
Sum		3124

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Adapun bentuk minat belajar bahasa Arab berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada peserta didik sebanyak 62 responden pada kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk deskriptif dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.22 Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru menarik perhatian anda

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	15	24,20%
2.	Sering	30	48,38%
3.	Kadang-Kadang	13	20,97%
4.	Tidak Pernah	4	6,45%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, terdapat 15 atau 24,20% yang memilih sangat sering materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru menarik perhatian, dan terdapat 30 atau 48,38% yang memilih

sering materi yang diajarkan oleh guru menarik perhatian, dan terdapat 13 atau 20,97% yang memilih kadang-kadang materi yang diajarkan oleh guru menarik perhatian, dan terdapat 4 atau 6,45% yang memilih tidak pernah materi yang diajarkan oleh guru menarik perhatian. Dapat disimpulkan bahwa sering guru ketika menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab menarik perhatian peserta didiknya.

Tabel 4.23 Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru anda menggunakan metode yang bervariasi

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	10	16,13%
2.	Sering	21	33,87%
3.	Kadang-Kadang	25	40,32%
4.	Tidak Pernah	6	9,68%
	Jumlah (N)	62	100%

berdasarkan dari tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, terdapat 10 atau 16,13% yang memilih sangat sering guru mengajarkan bahasa Arab dengan metode yang bervariasi, terdapat 21 atau 33,87%, terdapat 25 atau 40,32% yang memilih kadang-kadang guru mengajarkan bahasa Arab yang bervariasi, dan terdapat 6 atau 9,68% yang memilih tidak pernah guru mengajarkan bahasa Arab dengan metode yang bervariasi. Dapat disimpulkan bahwa kadang-kadang guru dalam menyampaikan materi bahasa Arab menggunakan metode yang bervariasi.

Tabel 4.24 Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru membuat anda semangat dalam belajar

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	18	29,03%
2.	Sering	27	43,55%
3.	Kadang-Kadang	13	20,97%
4.	Tidak Pernah	4	6,45%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering sebanyak 18 atau 29,03%, yang menjawab sering 27 atau 43,55%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 atau 20,97%, dan yang menjawab 4 atau 6,45%. Jadi dari jawaban peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa sering materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru dapat membangkitkan semangat dalam belajar.

Tabel 4.25 Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru tidak menarik perhatian anda

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	35	56,45%
2.	Sering	23	37,09%
3.	Kadang-Kadang	2	3,23%
4.	Tidak Pernah	2	3,23%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering sebanyak 35 atau 56,45%, yang menjawab sering 23 atau 37,09%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 atau 3,23%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 atau 3,23%. Jadi, dari jawaban peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan oleh guru tidak menarik perhatian peserta didik.

Tabel 4.26 Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru membuat anda jenuh dalam belajar

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	25	40,32%
2.	Sering	25	40,32%
3.	Kadang-Kadang	11	17,75%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering sebanyak 40,32%, yang menjawab sering sebanyak 40,32%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 atau 17,75%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 atau 1,61%. Dapat disimpulkan bahwa sangat sering materi yang diajarkan oleh guru membuat peserta didik jenuh dalam belajar bahasa Arab.

Tabel 4.27 Anda tertarik belajar apabila guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam belajar bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	23	37,10%
2.	Sering	25	40,32%
3.	Kadang-Kadang	13	20,97%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering sebanyak 23 atau 37,10%, yang menjawab sering sebanyak 25 atau 40,32%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 atau 20,97%, dan yang menjawab tidak pernah 1 atau 1,61%. Dapat disimpulkan dari jawaban peserta didik bahwa sering peserta didik tertarik belajar bahasa Arab apabila guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.28 Pembelajaran bahasa Arab menyenangkan bagi anda jika sebelum belajar guru terlebih dahulu mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	20	32,26%
2.	Sering	28	45,16%
3.	Kadang-Kadang	12	19,35%
4.	Tidak Pernah	2	3,23%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, yang menjawab sangat sering sebanyak 20 atau 32,26%, yang menjawab sering 28 atau 45,16%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 atau 19,35% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 atau 3,23%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sering pembelajaran bahasa Arab menyenangkan bagi peserta didik karena, sebelum belajar guru terlebih dahulu mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.29 Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru dapat membangkitkan minat belajar anda

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	15	24,20%
2.	Sering	35	56,45%
3.	Kadang-Kadang	11	17,74%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, yang menjawab sangat sering sebanyak 15 atau 24,20% guru membangkitkan minat belajar peserta didik, yang menjawab sering sebanyak 35 atau 56,45% materi yang diajarkan oleh guru dapat membangkitkan minat belajar peserta didik, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 atau 17,74% guru membangkitkan minat belajar bahasa Arab peserta didik, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 atau 1,61% guru membangkitkan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru sering membangkitkan minat belajar peserta didik melalui materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan.

Tabel 4.30 Anda serius dalam belajar bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	26	41,94%
2.	Sering	19	30,64%
3.	Kadang-Kadang	15	24,19%
4.	Tidak Pernah	2	3,23%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, yang menjawab sangat sering sebanyak 26 atau 41,94%, dan yang menjawab sering sebanyak 19 atau 30,64%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 atau 24,19%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 atau 3,23%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik serius belajar bahasa Arab ketika proses pembelajaran.

Tabel 4.31 Anda bertanya kepada guru tentang materi bahasa Arab yang belum dipahami setelah guru selesai dalam melakukan proses pembelajaran

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	29	46,78%
2.	Sering	25	40,32%
3.	Kadang-Kadang	8	12,90%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, yang menjawab sangat sering 29 atau 46,78% peserta didik bertanya kepada guru ketika belum memahami materi pelajaran setelah proses pembelajaran, dan yang menjawab sering sebanyak 25 atau 40,32% peserta didik bertanya setelah proses pembelajaran, dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 atau 12,90% peserta didik yang bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami. Sehingga dapat

disimpulkan peserta didik sering bertanya kepada guru tentang materi bahasa Arab yang belum dipahami setelah guru selesai dalam melakukan proses pembelajaran.

Tabel 4.32 Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru tidak membangkitkan minat belajar anda

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	34	54,84%
2.	Sering	21	33,87%
3.	Kadang-Kadang	6	9,68%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, yang menjawab sangat sering sebanyak 34 atau 54,84% peserta didik tidak berminat dalam pembelajaran bahasa Arab, yang menjawab sering 21 atau 33,87%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 atau 9,68%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 atau 1,61% yang mengatakan materi yang diajarkan oleh guru terkadang tidak membangkitkan minat belajar peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru sangat sering membawakan materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan tidak membangkitkan minat belajar peserta didik.

Tabel 4.33 Anda tidak bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	43	69,36%
2.	Sering	17	27,42%
3.	Kadang-Kadang	1	1,61%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, yang menjawab sangat sering sebanyak 43 atau 69,36%, yang menjawab sering sebanyak 17 atau 27,42%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 atau 1,61%, dan yang

menjawab tidak pernah sebanyak 1 atau 1,61%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Arab.

Tabel 4.34 Anda mengetahui manfaat mempelajari bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	22	35,48%
2.	Sering	26	41,94%
3.	Kadang-Kadang	14	22,58%
4.	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, yang menjawab sangat sering sebanyak 22 atau 35,48%, yang menjawab sering sebanyak 26 atau 41,94%, dan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 atau 22,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengetahui manfaat dari mempelajari bahasa Arab.

Tabel 4.35 Anda berminat belajar bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	18	29,03%
2.	Sering	23	37,10%
3.	Kadang-Kadang	20	32,26%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, terdapat 18 atau 29,03% yang menjawab sangat sering peserta didik berminat belajar bahasa Arab, yang menjawab sering sebanyak 23 atau 37,10% peserta didik berminat belajar bahasa Arab, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20 atau 32,26% peserta didik yang berminat belajar bahasa Arab, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 atau 1,61% peserta didik yang berminat belajar bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik sering berminat belajar bahasa Arab.

Tabel 4.36 Anda ragu dalam belajar bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	33	53,22%
2.	Sering	21	33,87%
3.	Kadang-Kadang	6	9,68%
4.	Tidak Pernah	2	3,23%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat sering sebanyak 33 atau 53,22%, yang menjawab sering sebanyak 21 atau 33,87%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 atau 9,68%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 atau 3,23%. Jadi dapat disimpulkan dari jawaban peserta didik di atas bahwa peserta didik sangat sering ragu dalam belajar bahasa Arab.

Tabel 4.37 Anda mengetahui tidak manfaat mempelajari bahasa Arab

NO	Kriteria Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering	24	38,71 %
2.	Sering	23	37,10%
3.	Kadang-Kadang	14	22,38%
4.	Tidak Pernah	1	1,61%
	Jumlah (N)	62	100%

Berdasarkan tabel di atas terdapat 62 responden yang ada, terdapat 24 atau 38,71% responden yang memilih sangat sering peserta didik tidak mengetahui manfaat dari mempelajari bahasa Arab, dan terdapat 23 atau 37,10% responden yang memilih sering peserta didik tidak mengetahui manfaat dari mempelajari bahasa Arab, dan terdapat 14 atau 22,38% responden yang memilih kadang-kadang peserta didik tidak mengetahui manfaat dari mempelajari bahasa Arab, dan terdapat 1 atau 1,61% responden yang memilih tidak pernah peserta didik tidak mengetahui manfaat

dari mempelajari bahasa Arab. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat sering tidak mengetahui manfaat dari mempelajari bahasa Arab.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, analisis statistik parametrik bisa dilakukan pada pengujian hipotesis. Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas metode *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21 for Windows*. Hasil uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dilihat pada *output Test One Sample Kolmogorov-Smirnov* baris *Asymp. Sig (2 tailed)*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	motivasi guru	minat belajar bahasa Arab
N	62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.92
	Std. Deviation	4.217
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.070
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z	.822	.685
Asymp. Sig. (2-tailed)	.509	.735

Tabel 4.38 Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	Nilai Hitung Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)
Motvasi Guru	0,822	0,509
Minat Belajar Bahasa Arab	0,685	0,735

Hasil yang di peroleh berdasarkan tabel di atas, diketahui variabel motivasi guru (X) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,509 karena $sig = 0,509 > 0,05$ maka data berdistribusi normal pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Sementara untuk variabel minat belajar bahasa Arab (Y) nilai signifikansi sebesar 0,735 karena $sig = 0,735 > 0,05$ maka data berdistribusi normal pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

4.3.2 Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel (motivasi guru) dan (minat belajar bahasa Arab) mempunyai hubungan linear atau tidak. Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic Versi 21 for Windows*. Hasil uji linearitas data adalah melihat hasil perhitungan pada tabel *Anova*. Jika taraf signifikansi (pada kolom *Sig.*) $> 0,05$ maka variabel dikatakan memiliki hubungan linear.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			840.871	17	49.463	1.367	.199
minat belajar bahasa Arab * motivasi guru	Between Groups	Linearity	519.921	1	519.91	14.31	.000
		Deviation from Linearity	320.950	16	20.059	.554	.900
	Within Groups		1591.839	44	36.178		
	Total		2432.710	61			

Tabel 4.39 Hasil Pengujian Linearitas Data

Model Hubungan	Nilai Hitung Signifikansi	Tingkat Signifikansi	Keterangan
X dengan Y	0,900	0,05	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat diketahui nilai signifikansi hubungan variabel motivasi guru (X) dan minat belajar bahasa Arab (Y) adalah 0,900

> 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel motivasi guru (X) dan minat belajar bahasa Arab (Y) adalah berpola linear.

4.3.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

Correlations

		motivasi guru	minat belajar bahasa Arab
Motivasi guru	Pearson Correlation	1	.462**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Minat belajar bahasa arab	Pearson Correlation	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

Untuk mengetahui uji t_{hitung} apakah ada tidaknya pengaruh variabel independen (motivasi guru) terhadap variabel dependen (minat belajar bahasa Arab). Maka uji t_{hitung} dilakukan dengan menggunakan tabel *correlation*, berdasarkan data tabel di atas dihasilkan t_{hitung} sebesar 0,462, adapun perhitungannya sebagai berikut:

Menghitung t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\
 &= \frac{0,462\sqrt{62-2}}{1-(0,462)^2} \\
 &= \frac{0,462\sqrt{60}}{1-0,218} \\
 &= \frac{3,578}{0,787} \\
 &= 4,546
 \end{aligned}$$

Kemudian menghitung nilai t_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t (a/2) (n - 2) \\ &= t (5\%/2) (62 - 2) \\ &= t (0,025) (60) \\ &= 2,000 \end{aligned}$$

Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian ternyata, $t_{hitung} = 4,546 < t_{tabel} 2,000$, maka H_0 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang dilakukan, karena pada dasarnya hipotesis merukan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *one sample t-test*, analisis korelasi *pearson product moment*, analisis regresi sederhana, dan koefisien determinasi.

4.4.1 Motivasi Guru

Hipotesis statistik variabel motivasi guru adalah:

$$H_0 = \leq 80\%$$

$$H_1 = > 80\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden terkait variabel motivasi guru

$$\text{Skor total variabel X} = 2.787$$

$$\begin{aligned} \text{Skor ideal variabel X} &= \text{skor tertinggi tiap item x jumlah item x jumlah responden} \\ &= 4 \times 14 \times 62 \\ &= 3.472 \end{aligned}$$

Persen (%) variabel X dari yang diharapkan = skor total variabel : skor ideal variabel
 $= 2.787 : 3.472 = 0,80$ atau 80%

Rata-rata skor ideal X = skor ideal variabel : jumlah responden
 $= 3.472 : 62$
 $= 56$

Nilai μ_0 = persen (%) dari nilai yang diharapkan x rata-rata skor ideal
 $= 0,80 \times 56$
 $= 44,8$

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{44,92 - 44,8}{\frac{4,217}{\sqrt{62}}} \\
 &= \frac{0,12}{\frac{4,217}{\sqrt{62}}} \\
 &= \frac{0,12}{4,217 : 7,87} \\
 &= \frac{0,12}{0,53} \\
 &= 0,226
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai $t_{hitung} = 0,0226$

Berdasarkan hasil analisis *one sample t-test* yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,226. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dan derajat

kebebasan (df) = $n-1 = 62 - 1 = 61$ karna nilai t_{tabel} tidak ada pada tabel maka, digunakan teknik interpolasi sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,669.

Sehingga dapat disimpulkan karna $t_{hitung} = 0,226 < t_{tabel} 1,669$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, pada signifikansi 5%. Artinya motivasi guru pada kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara paling tinggi 80% dari yang diharapkan.

Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat variabel motivasi guru, maka dapat dilakukan penentuan kategori dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.40 Penentuan kategori dari skor motivasi guru variabel (X)

Persentase Skor Variabel X	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi guru di MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara berada pada kategori tinggi sebesar 80 %.

4.4.2 Minat Belajar Bahasa Arab

Hipotesis statistik variabel minat belajar bahasa Arab adalah:

$$H_0 = \leq 78\%$$

$$H_1 = > 78\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden terkait variabel minat belajar bahasa Arab maka diperoleh:

Diketahui:

$$\text{Skor total variabel Y} = 3.124$$

$$\begin{aligned} \text{Skor ideal variabel Y} &= \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden} \\ &= 4 \times 16 \times 62 \\ &= 3.968 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persen (\%) variabel Y dari yang diharapkan} &= \text{skor total variabel} : \text{skor ideal variabel} \\ &= 3.124 : 3.968 = 0,78 \text{ atau } 78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata skor ideal Y} &= \text{skor ideal variabel} : \text{jumlah responden} \\ &= 3.968 : 62 \\ &= 64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } \mu_0 &= \text{persen (\%) dari nilai yang diharapkan} \times \text{rata-rata skor ideal} \\ &= 0,78 \times 64 \\ &= 49,92 \end{aligned}$$

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hit} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{50,39 - 49,92}{\frac{6,315}{\sqrt{62}}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{0,47}{\frac{6,315}{\sqrt{62}}} \\ &= \frac{0,47}{6,315 : 7,87} \\ &= \frac{0,47}{0,80} \\ &= 0,587 \end{aligned}$$

Jadi, nilai $t_{hitung} = 0,587$

Berdasarkan hasil analisis *one sample t-test* yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,587. Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(df) = n-1 = 62 - 1 = 61$ karena nilai t_{tabel} tidak ada pada tabel maka, digunakan teknik interpolasi sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,669.

Sehingga dapat disimpulkan karena $t_{hitung} = 0,587 < t_{tabel} 1,669$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, pada signifikansi 5%. Artinya minat belajar bahasa Arab pada kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara paling tinggi 78% dari yang diharapkan.

Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat variabel minat belajar bahasa Arab, maka dapat dilakukan penentuan kategori dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.41 Penentuan kategori dari skor minat belajar bahasa Arab variabel (Y)

Persentase Skor Variabel Y	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar bahasa Arab peserta didik di MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara berada pada kategori sedang sebesar 78%.

4.4.3 Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab

4.4.3.1 Signifikansi Koefisien Regresi

Hipotesis statistik pengaruh motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab adalah:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	519.921	1	519.921	16.309	.000 ^b
Residual	1912.789	60	31.880		
Total	2432.710	61			

a. Dependent Variable: minat belajar bahasa arab

b. Predictors: (Constant), motivasi guru

Berdasarkan tabel *anova* diketahui nilai F sebesar 16,309 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} lebih kecil (<) nilai F_{tabel} atau nilai sig lebih besar sama dengan (\geq) 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, maka diperoleh:

$$F_{hitung} = 16,309$$

$$F_{tabel} = (\text{taraf signifikansi; df pembilang; df penyebut})$$

$$= (0,05; 2-1=1; 62-2 = 60)$$

$$= 4,00$$

Jika dibandingkan, maka diperoleh nilai F_{hitung} 16,309 > nilai F_{tabel} 4,00 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.4.3.2 Persamaan Regresi Linear

Sedangkan untuk uji analisis regresi sederhana dilakukan dengan program *IBM SPSS Statistics 21 for Windows*. Untuk mengetahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dilihat pada tabel *output Coefficients*. Untuk nilai F dan R^2 dapat dilihat pada tabel *output Model Summary*.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.462 ^a	.214	.201	5.64622	.214	16.309	1	60	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Guru

b. Dependent Variable: Minat Belajar Bahasa Arab

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.287	7.734		2.494	.015
	motivasi guru	.692	.171	.462	4.038	.000

a. Dependent Variable: minat belajar bahasa Arab

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar, 0,692, nilai konstanta (a) sebesar 19,287, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhananya sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 19,287 + 0,692X\end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 19,287 yang berarti bahwa jika tidak ada kenaikan pada variabel motivasi guru maka nilai minat belajar bahasa Arab sebesar 19,287. Nilai koefisien regresi dalam persamaan tersebut 0,692, menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai variabel motivasi guru maka nilai variabel minat belajar bahasa Arab akan mengalami kenaikan sebesar 0,692. Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru dan minat belajar bahasa Arab.

4.4.3.3 Kontribusi Variabel X dan Y

Mencari Koefisien Determinasi (r^2). Koefisien determinasi (R^2) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r_{xy}), yang kemudian menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*, diperoleh r^2 sebesar $0,462^2$ nilai kemudian dimasukkan dalam rumus $KD = r^2 \times 100\% = 0,462^2 \times 100\% = 0,213\%$. Nilai R^2 21,3% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab sebesar 21,3%. Sedangkan sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Motivasi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi guru peserta didik kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan data yang terkumpul melalui angket, diperoleh bahwa jumlah skor total variabel motivasi guru adalah 2.787. Sementara itu, skor ideal untuk motivasi guru adalah $4 \times 14 \times 62 = 3.472$ (4 = skor tertinggi tiap item, 14 = jumlah butir instrumen,

dan 62 = jumlah responden. Dengan demikian, nilai perilaku peserta didik MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara yang ditampilkan adalah $2.787 : 3.472 = 0,80$ atau 80 % dengan tingkat persentase tinggi.

Pada variabel motivasi guru terdapat sembilan indikator yaitu indikator memberi angka/nilai, pernyataan dan penghargaan, saingan dan kompetensi, melakukan evaluasi, memberitahukan hasilnya, menimbulkan rasa ingin tahu, menggunakan simulasi, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum, dan memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai. Dari sembilan indikator, masing-masing dihitung nilai persentasenya. Hasil perhitungan nilai persentase tiap indikator variabel motivasi guru dirangkum pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.42 Hasil Perhitungan Nilai Tiap Indikator Variabel Motivasi Guru

Indikator	No. Item	Jmlh. Item	Skor Total	Skor Ideal	Nilai Persentase
Memberikan Angka/Nilai	1, 2	2	433	496	87%
Pernyataan Penghargaan	3, 4	2	398	496	80%
Saingan dan Kompetisi	5, 6, 7	3	672	744	90%
Melakukan Evaluasi	8, 9	2	140	496	28%
Memberitahukan Hasilnya	10, 11	2	362	496	72%
Menimbulkan Rasa Ingin Tahu	12, 13, 14	3	653	744	87%
Menggunakan simulasi dan permainan	15, 16	2	377	496	76%
Memberi Kesempatan Kepada Peserta Didik Untuk Memperlihatkan Kemahirannya di Depan Umum	17, 18, 19, 20	4	724	992	72%
Memperjelas Tujuan Belajar yang Hendak dicapai	21, 22	2	409	496	82%

Kemudian, hasil penelitian ini dideskripsikan lebih rinci dengan cara melakukan analisis deskriptif pada setiap indikator. Untuk variabel motivasi guru

terdapat Sembilan indikator yaitu (1) Memberikan Angka / Nilai adalah 87%, (2) Pernyataan Penghargaan adalah 80%, (3) Saingan dan Kompetisi adalah 90%, (4) Melakukan Evaluasi adalah 28%, (5) Memberitahukan Hasilnya adalah 72%, (6) Menimbulkan Rasa Ingin Tahu adalah 87%, (7) Menggunakan Simulasi dan Permainan adalah sebesar 76% (8) Memberi Kesempatan Kepada Peserta Didik untuk Memperlihatkan Kemahirannya di Depan Umum adalah 72%, (9) Memperjelas tujuan Belajar yang Hendak dicapai adalah 82%.

Melihat fakta yang diperoleh dari penelitian ini bahwa keseluruhan indikator motivasi guru belum diterapkan secara maksimal. salah satu indikator yang kurang mendukung adalah jarang guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran berlangsung, oleh karena itu motivasi guru memerlukan peningkatan dan pengembangan yang dilakukan secara terus menerus.

4.4.2 Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara berada pada kategori sedang. Hal ini berdasarkan data yang terkumpul melalui angket, diperoleh bahwa jumlah skor total variabel minat belajar bahasa Arab adalah 3.124. Sementara itu, skor ideal untuk minat belajar bahasa Arab adalah $4 \times 16 \times 62 = 3.968$ (4 = skor tertinggi tiap item, 16 = jumlah butir instrumen, dan 62 = jumlah responden. Dengan demikian, nilai perilaku peserta didik MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara yang ditampilkan adalah $3.124 : 3.968 = 0,78$ atau 78,% dengan tingkat persentase sedang.

Pada variabel minat belajar bahasa Arab terdapat empat indikator yaitu indikator materi yang dipelajari harus menjadi menarik dan menimbulkan suasana

yang baru, materi pelajaran menjadi lebih menarik apabila peserta didik mengetahui tujuan dari pelajaran itu, minat peserta didik terhadap pelajaran, dan minat peserta didik juga dapat dibangkitkan kalau mereka mengetahui manfaat atau kegunaan dari pelajaran. Dari empat indikator, masing-masing dihitung nilai persentasenya. Hasil perhitungan nilai persentase tiap indikator variabel minat belajar bahasa Arab dirangkum pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.43 Hasil Perhitungan Nilai Tiap Indikator Variabel Minat Belajar Bahasa Arab

Indikator	No. Item	Jmlh. Item	Skor Total	Skor Ideal	Nilai Persentase
materi yang dipelajari harus menjadi menarik dan menimbulkan suasana yang baru	23,24,25,26,27,28	6	1.139	1.488	76%
materi pelajaran menjadi lebih menarik apabila peserta didik mengetahui tujuan dari pelajaran itu	29,30,31	3	588	744	79%
minat peserta didik terhadap pelajaran	32,33,34,35,36	5	1.018	1.240	82%
minat peserta didik terhadap pelajaran, dan minat peserta didik juga dapat dibangkitkan kalau mereka mengetahui manfaat atau kegunaan dari pelajaran	37,38,39,40	4	779	992	78%

Kemudian, hasil penelitian ini dideskripsikan lebih rinci dengan cara melakukan analisis dekriptif pada setiap indikator. Untuk variabel minat belajar bahasa Arab terdapat empat indikator (1) materi yang dipelajari harus menjadi menarik dan menimbulkan suasana yang baru adalah 76%, (2) materi pelajaran menjadi lebih menarik apabila peserta didik mengetahui tujuan dari pelajaran itu adalah 79%, dan nilai indikator minat peserta didik terhadap pelajaran adalah 82%, (3) minat peserta didik terhadap pelajaran adalah 82% (4) minat peserta didik juga

dapat dibangkitkan kalau mereka mengetahui manfaat atau kegunaan dari pelajaran adalah 78%.

Melihat fakta yang diperoleh dari penelitian ini bahwa keseluruhan indikator minat belajar bahasa Arab belum diterapkan secara maksimal salah satu indikator yang kurang mendukung adalah materi yang dipelajari harus menjadi menarik dan menimbulkan suasana yang baru, oleh karena itu minat belajar bahasa Arab memerlukan peningkatan dan pengembangan yang dilakukan secara terus menerus.

4.4.3 Pengaruh Motivasi Guru terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara

Setelah dilakukan uji analisis korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui pengaruh antara motivasi guru dan minat belajar bahasa Arab, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru dengan minat belajar bahasa Arab dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 4,62.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi yakni $\hat{Y} = 19,287 + 0,692 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada motivasi guru, maka nilai pada minat belajar bahasa Arab akan mengalami kenaikan sebesar 0,692 poin.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dari motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab, dilakukan perbandingan antara nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} . Nilai F_{hitung} sebesar 16,309 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,00, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa motivasi guru berpengaruh positif terhadap minat belajar bahasa Arab. Pengaruh motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik adalah sebesar 21,3%, sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam skripsi ini, yang membahas tentang motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat motivasi guru bahasa Arab peserta didik MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari angket yang dibagikan kepada 62 responden dengan nilai persentase 80,2%.
2. Minat belajar bahasa Arab peserta didik MAN 1 Lambai Kec. Lamabai Kab. Kolaka Utara berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari minat belajar bahasa Arab peerta didik dilihat dari nilai dari persentase yakni 78.2%. Hal ini berarti bahwa tingkat motivasi yang diberikan oleh pendidik sehingga dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi guru dan minat belajar bahasa Arab peserta didik MAN 1 Lambai, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi $(r) = 4,546 > r_{tabel} = 2,000$, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi guru dengan minat belajar bahasa Arab. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} = 16,309$ dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} = 4,00$, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, hal ini berarti bahwa motivasi guru berpengaruh positif terhadap minat belajar bahasa Arab. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 19,287 + 0,692X$, dan motivasi guru memberikan sumbangannya atau ikut mempengaruhi minat belajar bahasa Arab 21,3%, sedangkan 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi guru berada pada kategori sedang namun sebagian saran agar motivasi guru terhadap minat belajar bahasa Arab ini tetap diaplikasikan dan terus ditingkatkan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab.
2. Berkaitan dengan minat belajar bahasa Arab menunjukkan hasil pada kategori sedang, agar kiranya dapat ditingkatkan lagi sehingga nantinya lulusan peserta didik dapat mengembangkan potensinya lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al- Karim

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XV; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Bahasa Arab dan Pengajarannya* Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Cet. III; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang dan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia.
- Dewi, Patmasari. 2015. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (MA DDI) Lombang-Lombang Kec. Kalukku Kab. Mamuju” Skripsi Sarjana Jurusan Tarbiyah; Parepare.
- Dimiyati & Modjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Psikologi Belajar*. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gay, L.R. 1981. *Educational Research: Competencies for Analysis & Application* Second Edition; Columbus: Charles E. Merrill Publishing Co. A Bell & Howell Company.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. VI; Jakarta: PT Bumi Aksara.

- _____. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi VII Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Cet.V; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Indra. 2018. Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII Negeri 6 Parepare” Skripsi Sarjana Jurusan Tarbiyah; Parepare.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Cet. II; Malang: UIN-Maliki Press (Anggota Ikapi).
- Machali, Imam. 2015 *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Lembaga Ladang Kata*. https://www.researchgate.net/publication/309464242_statistik_itu_mudah_menggunakan_SPSS_sebagai_alat_bantu_statistik (30 April 2018). *Statistik* (Yogyakarta).
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Nata, Abuddin. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II; Jakarta: Kencana.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis Disertasi & Karya Ilmiah*. Cet. IV; Jakarta: Kencana.
- Prasetyo, Bangbang dan Lina Miftahul Jannah. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Cet. IX; Jakarta, Pt Rajagrafindo Persada.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Bab I, Pasal 1.
- Rohman, Fatur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.
- Saepudin. 2014. *An Introduction English Learning And Teaching Methodology*. Cet. I; Yogyakarta: Trustmedia.
- Sardiman, 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Edisi 1 Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Parepare.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Edisi I Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Edisi I Cet. II; Jakarta: Prenada Media.

- Siregar, Syofian. 2010. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Cet. I; Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS*. Edisi I Cet. II; Jakarta: Kencana.
- _____. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edisi 1 Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet. XXII; Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXIV; Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Cet. IV; Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Cet. III; Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet. IV; Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhaibin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Edisi Revisi Cet. XIV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2017. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi Cet. XXII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winardi, J. 2001. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran dan Bahasa Arab*. Edisi I. Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Cet. I; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Motivasi Guru	Memberi Angka/Nilai	1, 2	2
	Pernyataan Penghargaan	3,4	2
	Saingan dan Kompetisi	5, 6,7	3
	Melakukan Evaluasi	8, 9	2
	Memberitahukan Hasilnya	10, 11	2
	Menimbulkan Rasa Ingin Tahu	12, 13, 14	3
	Menggunakan Simulasi dan Permainan	15, 16	2
	Memberi Kesempatan Kepada Peserta Didik untuk Memperlihatkan Kemahirannya di Depan Umum	17, 18, 19, 20	4
	Memperjelas tujuan Belajar yang Hendak dicapai	21, 22	2
Minat Belajar Bahasa Arab	Materi yang dipelajari harus menjadi menarik dan menimbulkan suasana yang baru.	23, 24, 25, 26, 27, 28	6
	Materi pelajaran menjadi lebih menarik apabila peserta didik mengetahui tujuan dari pelajaran itu.	29, 30, 31	3
	Minat peserta didik terhadap pelajaran.	32, 33, 34, 35, 36	5
	Minat peserta didik juga dapat dibangkitkan kalau mereka mengetahui manfaat atau kegunaan dari pelajaran	37, 38, 39, 40	4
JUMLAH			40

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 LAMBAL KEC. LAMBAL KAB. KOLAKA UTARA

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar!
2. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti!
3. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi pada anda berada di MAN 1 Lambal Kec. Lambal Kab. Kolaka Utara dan berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban.
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda di Madrasah!

Keterangan:

Kriteria	Skor
Sangat Sering (SS)	4
Sering (S)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

II. Identitas

1. Nama :
 2. Kelas :
- Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

ANGKET MOTIVASI GURU

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
A.	MEMBERI ANGKA/NILAI				
1.	Guru memberi nilai kepada peserta didik ketika mereka selesai mengerjakan tugas Bahasa Arab.				
2.	Guru tidak menilai tugas Bahasa Arab yang dikerjakan oleh peserta didik.				
B.	PERNYATAAN PENGHARGAAN				
3.	Guru memberi pujian kepada peserta didik yang berprestasi dalam belajar Bahasa Arab.				
4.	Guru tidak memberi pujian kepada peserta didik dalam belajar Bahasa Arab.				
C.	SAINGAN DAN KOMPETISI				
5.	Guru mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu berkompetisi dalam belajar Bahasa Arab				
6.	Guru tidak memberikan motivasi pada peserta didik untuk berkompetisi dalam belajar Bahasa Arab.				
7.	Guru membiarkan peserta didik bersaing secara tidak sehat dalam belajar Bahasa Arab.				
D.	MELAKUKAN EVALUASI				
8.	Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik setelah selesai belajar Bahasa Arab pada tiap sub bahasan.				
9.	Guru mengajarkan Bahasa Arab kepada peserta didik tanpa mengevaluasi setelah berlangsungnya proses pembelajaran.				
E.	MEMBERITAHUKAN HASILNYA				

10.	Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberitahukan hasil belajar Bahasa Arab setelah proses pembelajaran selesai.				
11.	Guru merahasiakan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik				
F. MENIMBULKAN RASA INGIN TAHU					
12.	Guru dalam mengejar peserta didik memberikan rangsangan/stimulus agar mereka terpancing untuk mengetahui materi yang dipelajari dalam hal ini Bahasa Arab				
13.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang membuat mereka antusias untuk mencari jawaban yang benar dari pertanyaan tersebut.				
14.	Guru tidak memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengetahui apa yang akan dipelajari dalam hal ini pelajaran Bahasa Arab.				
G. MENGGUNAKAN SIMULASI dan PERMAINAN					
15.	Guru memberikan games kepada peserta didik pada Bahasa Arab. Saat berlangsungnya proses pembelajaran				
16.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton.				
H. MEMBERI KESEMPATAN KEPADA PESERTA DIDIK UNTUK MEMPERLIHATKAN KEMAHIRANYA DI DEPAN UMUM					
17.	Guru menunjuk peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk menghafal kosa kata Bahasa Arab.				
18.	Guru menunjuk peserta didik untuk tampil di depan kelas untuk menghafal menulis Bahasa Arab.				
19.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berprestasi untuk mengikuti lomba ceramah dalam Bahasa Arab yang diadakan oleh sekolah atau lembaga lainnya.				

20.	Guru tidak mengembangkan potensi peserta didik dalam belajar Bahasa Arab.				
I. MEMPERJELAS TUJUAN BELAJAR YANG HENDAK DICAPAI					
21.	Guru menjelaskan materi kepada peserta didik terlebih dahulu memaparkan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran Bahasa Arab.				
22.	Guru langsung memulai proses pembelajaran Bahasa Arab tanpa menjelaskan kepada peserta didik tujuan yang akan dicapai.				

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
A. MATERI YANG DIPELAJARI HARUS MENJADI MENARIK DAN MENIMBULKAN SUASANA YANG BARU.					
23.	Materi pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh guru menarik perhatian Anda.				
24.	Materi pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh guru Anda menggunakan metode yang bervariasi.				
25.	Materi pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh guru membuat Anda semangat dalam belajar.				
26.	Materi pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh guru tidak menarik perhatian Anda.				
27.	Materi pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh guru Anda tidak menggunakan metode yang bervariasi.				
28.	Materi pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh guru membuat Anda jenuh dalam belajar.				
B. MATERI PELAJARAN MENJADI LEBIH MENARIK APABILA PESERTA DIDIK MENGETAHUI TUJUAN DARI PELAJARAN ITU					

29.	Anda tertarik belajar apabila guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam belajar Bahasa Arab.				
30.	Pembelajaran Bahasa Arab menyenangkan bagi Anda jika sebelum belajar guru terlebih dahulu mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.				
31.	Guru Anda tidak mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Bahasa Arab.				
C. MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PELAJARAN					
32.	Materi pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh guru dapat membangkitkan minat belajar Anda.				
33.	Anda serius dalam belajar Bahasa Arab.				
34.	Anda bertanya kepada guru tentang materi Bahasa Arab yang belum dipahami setelah guru selesai dalam melakukan proses pembelajaran.				
35.	Materi pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan oleh guru tidak membangkitkan minat belajar Anda.				
36.	Anda tidak bersungguh-sungguh dalam belajar Bahasa Arab.				
D. MINAT PESERTA DIDIK JUGA DAPAT DIBANGKITKAN KALAU MEREKA MENGETAHUI MANFAAT DARI PELAJARAN					
37.	Anda mengetahui manfaat mempelajari Bahasa Arab.				
38.	Anda berminat belajar Bahasa Arab.				
39.	Anda ragu dalam belajar Bahasa Arab.				
40.	Anda mengetahui tidak manfaat mempelajari Bahasa Arab.				

PEDOMAN OBSERVASI

	KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Ambillah posisi yang mudah bagi Anda untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tanpa mengganggu proses kigiatatan tersebut.
2. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	Bentuk dan cara pemberian motivasi belajar Bahasa Arab	√	
2	Respon peserta didik terhadap motivasi Guru	√	

PEDOMAN DOKUMENTASI

	KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

A. PETUNJUK PENGISIAN

3. Ambillah posisi yang mudah bagi Anda untuk mengamati keadaan sekolah tersebut, tanpa mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.

4. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda.

NO	DOKUMEN	ADA	TIDAK ADA
1.	Identitas MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara	√	
2.	Rpp pembelajaran MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara	√	
3.	Sarana dan prasarana MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara	√	

TABULASI ANGKET VARIABEL X
TABULASI DATA VARIABEL X MOTIVASI GURU

ITEM PERNYATAAN																							
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JMLH
1	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	1	4	3	4	71
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	75
3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	73
4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	71
5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	78
6	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	2	2	4	4	3	3	71
7	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	62
8	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	68
9	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	1	2	3	2	3	4	4	4	71
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	79
11	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	1	4	4	4	71
12	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	3	72
13	3	4	3	3	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	72
14	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	74
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
16	2	4	1	4	2	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	61
17	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	2	2	4	4	2	3	72
18	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	70
19	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	4	1	4	2	2	1	4	3	4	65

PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	77
21	3	3	3	4	2	4	4	2	2	1	2	4	3	4	2	4	4	2	1	4	3	4	65
22	3	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	2	3	3	4	4	3	69
23	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	1	1	4	3	4	74
24	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	77
25	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	73
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	81
27	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	75
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	80	
29	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	72
30	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	2	3	4	4	3	73
31	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	76
32	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	1	4	3	2	2	3	4	2	64
33	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	77
34	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	72
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	80
36	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	76
37	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	72
38	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	73
39	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	4	1	3	1	4	3	4	67
40	3	4	2	4	3	4	1	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	1	3	63
41	3	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	4	3	3	64

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

42	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	1	1	2	4	2	64
43	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	75
44	2	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	68
45	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	73
46	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	72
47	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	73
48	3	4	2	4	3	4	4	2	4	1	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	70
49	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	4	2	4	3	4	1	4	2	3	68
50	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	73
51	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	74
52	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	68
53	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	77
54	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	69
55	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	3	4	2	1	70
56	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	1	4	4	4	1	3	3	4	2	3	4	3	68
57	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	73
58	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	1	4	3	4	65
59	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	69
60	3	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	67
61	4	3	4	3	3	2	4	4	1	4	4	3	4	1	2	4	3	4	2	3	2	4	68
62	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	1	4	3	4	70
JMLH	209	224	176	222	200	231	241	194	216	180	182	194	226	233	153	224	162	174	156	232	199	210	4438

PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TABULASI ANGKET VARIABEL Y
TABULASI DATA VARIABEL Y MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

ITEM PERNYATAN																			
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JMLH
1	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	61
2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	65
3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	57
4	2	1	2	4	4	3	2	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	50
5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	59
6	3	1	2	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	2	53
7	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	52
8	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	59
9	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	56
10	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	59
11	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	57
12	4	1	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	1	4	2	2	4	3	49
13	2	4	1	1	4	3	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	55
14	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	55
15	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
16	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	2	50
17	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	60
18	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
19	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	59
20	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	56
21	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	59
22	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	54
23	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	60
24	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	62
25	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	62
26	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	61
27	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	59
28	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	65
29	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
30	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	46
31	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	50
32	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	55
33	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	48
34	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	59

PAREPARE

UNIVERSITY OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

35	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	63
36	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	66
37	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	55
38	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	56
39	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	51
40	3	1	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	53
41	1	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	4	3	2	43
42	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	47
43	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	57
44	1	1	1	4	2	1	1	1	3	4	1	4	2	3	3	1	2	1	36
45	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	1	4	54
46	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	66
47	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	60
48	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	61
49	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	1	4	2	4	4	55
50	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	66
51	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	53
52	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
53	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	64
54	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	54
55	3	1	1	4	4	2	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	54
56	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	61
57	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	60
58	3	2	2	3	4	4	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	49
59	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	64
60	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	63
61	1	4	2	1	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	46
62	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	59
JMLH	180	159	183	215	204	198	194	190	204	188	193	207	212	226	194	182	209	194	3532

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji validitas variable X

Correlation

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	Nilai total	
x1	Pearson Correlation	1	,175	,256*	-,111	,343**	-,304*	,255*	,233	-,004	,115	,089	,100	,104	-,055	-,018	,081	,276*	,104	-,044	-,162	,199	,003	,398**
	Sig. (2-tailed)		,173	,045	,392	,006	,016	,046	,069	,974	,375	,491	,441	,419	,669	,888	,530	,030	,422	,733	,209	,120	,979	,001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x2	Pearson Correlation	,175	1	-,113	,108	,291*	,077	,232	,210	,334*	-,075	-,108	,082	,315*	,192	,207	-,116	-,010	,084	,067	,038	,193	-,071	,410**
	Sig. (2-tailed)	,173		,381	,402	,022	,554	,069	,101	,008	,563	,404	,526	,013	,134	,107	,368	,941	,515	,604	,768	,133	,582	,001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x3	Pearson Correlation	,256*	-,113	1	-,049	,287*	-,468**	,075	,007	-,062	,143	,098	,066	-,023	-,183	,078	,155	,247	,134	-,121	-,125	-,026	-,035	,241
	Sig. (2-tailed)	,045	,381		,704	,024	,000	,564	,955	,633	,266	,450	,610	,858	,153	,549	,230	,052	,300	,348	,333	,844	,789	,059
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Pearson	-,111	,108	-,049	1	-,257*	,162	-,166	-,023	-,098	-,085	-,276*	-,067	-,014	,274*	-,055	,269	,136	-,226	-,076	,262*	-,022	,177	-,030	

x4	Correlation																							
	Sig. (2-tailed)	,392	,402	,704		,043	,208	,196	,858	,448	,512	,030	,603	,917	,031	,671	,034	,291	,077	,557	,040	,865	,168	,816
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x5	Pearson Correlation	.343**	.291*	.287*	-.257*	1	-.110	,195	,027	,106	,153	,037	,207	.296*	-.077	,230	,047	.309*	.271*	-.168	-.134	,250	,150	.538**
	Sig. (2-tailed)	,006	,022	,024	,043		,394	,128	,838	,412	,235	,773	,107	,020	,550	,072	,719	,015	,033	,193	,299	,050	,243	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x6	Pearson Correlation	-.304*	,077	.468*	,162	-.110	1	-.105	-.202	,205	-.086	-.095	,008	.288*	.319*	,114	,022	-.053	-.011	,022	.364*	-.017	,151	,112
	Sig. (2-tailed)	,016	,554	,000	,208	,394		,417	,115	,110	,506	,462	,953	,023	,011	,377	,868	,683	,935	,865	,004	,896	,242	,387
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x7	Pearson Correlation	.255*	,232	,075	-.166	,195	-.105	1	,032	,173	-.186	-.168	,155	-.086	,061	-.137	,169	,144	,205	-.040	-.087	.407*	-.055	.256*
	Sig. (2-tailed)	,046	,069	,564	,196	,128	,417		,808	,180	,149	,191	,230	,504	,639	,289	,188	,264	,110	,760	,503	,001	,674	,045
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x8	Pearson Correlation	,233	,210	,007	-.023	,027	-.202	,032	1	,128	,162	-.206	,050	,068	-.002	-.143	,003	,109	,197	.361*	-.059	,132	-.003	.421**
	Sig. (2-tailed)	,069	,101	,955	,858	,838	,115	,808		,320	,209	,108	,702	,599	,988	,268	,980	,399	,124	,004	,648	,307	,984	,001

PAREPARE

UNIVERSITY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
x9	Pearson Correlation	-.004	.334**	-.062	-.098	,106	,205	,173	,128	1	-.119	-.024	,032	,152	,242	-.146	,059	,039	,073	,174	,025	,243	,042	.352**
	Sig. (2-tailed)	,974	,008	,633	,448	,412	,110	,180	,320		,356	,856	,805	,238	,058	,258	,646	,765	,573	,176	,844	,057	,746	,005
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x10	Pearson Correlation	,115	-.075	,143	-.085	,153	-.086	-.186	,162	-.119	1	,176	-.218	,030	-.262*	,117	-.071	-.066	,040	,103	-.101	,099	-.017	,210
	Sig. (2-tailed)	,375	,563	,266	,512	,235	,506	,149	,209	,356		,170	,089	,816	,040	,364	,583	,608	,759	,423	,433	,446	,895	,101
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x11	Pearson Correlation	,089	-.108	,098	-.276*	,037	-.095	-.168	,206	-.024	,176	1	,101	,183	-.104	,096	,100	-.105	-.057	,289*	,026	-.135	-.106	,272*
	Sig. (2-tailed)	,491	,404	,450	,030	,773	,462	,191	,108	,856	,170		,437	,156	,423	,460	,440	,418	,662	,023	,841	,297	,413	,033
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x12	Pearson Correlation	,100	,082	,066	-.067	,207	,008	,155	,050	,032	-.218	,101	1	,035	,065	-.078	,004	,172	,145	,018	,175	,037	,333*	,349**
	Sig. (2-tailed)	,441	,526	,610	,603	,107	,953	,230	,702	,805	,089	,437		,786	,616	,546	,978	,181	,260	,890	,173	,774	,008	,005
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
	Pearson	,104	,315*	-.023	-.014	,296*	,288*	-.086	,068	,152	,030	,183	,035	1	,083	,255*	-.028	,124	,183	,192	,118	,025	,158	,490**

PAREPARE

INSTITUTE PAREPARE

x13	Correlation																							
	Sig. (2-tailed)	,419	,013	,858	,917	,020	,023	,504	,599	,238	,816	,156	,786	,523	,046	,828	,337	,156	,134	,360	,845	,221	,000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
x14	Pearson Correlation	-.055	,192	-.183	,274 [*]	-.077	,319 [*]	,061	-.002	,242	-.262 [*]	-.104	,065	,083	1	,000	-.079	,006	-.151	,066	,168	,104	-.043	,170
	Sig. (2-tailed)	,669	,134	,153	,031	,550	,011	,639	,988	,058	,040	,423	,616	,523	,998	,543	,966	,242	,609	,192	,423	,741	,187	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
x15	Pearson Correlation	-.018	,207	,078	-.055	,230	,114	-.137	-.143	-.146	,117	,096	-.078	,255 [*]	,000	1	-.184	,022	,107	,016	-.114	-.227	-.027	,226
	Sig. (2-tailed)	,888	,107	,549	,671	,072	,377	,289	,268	,258	,364	,460	,546	,046	,998	,152	,867	,406	,905	,377	,075	,833	,077	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
x16	Pearson Correlation	,081	-.116	,155	-.269 [*]	,047	,022	,169	,003	,059	-.071	,100	,004	-.028	-.079	-.184	1	-.072	-.022	-.204	-.009	,074	,012	,055
	Sig. (2-tailed)	,530	,368	,230	,034	,719	,868	,188	,980	,646	,583	,440	,978	,828	,543	,152	,578	,865	,112	,946	,567	,929	,669	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
x17	Pearson Correlation	,276 [*]	-.010	,247	-.136	,309 [*]	-.053	,144	,109	,039	-.066	-.105	,172	,124	,006	,022	-.072	1	,119	-.028	,053	,215	,214	,436 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,030	,941	,052	,291	,015	,683	,264	,399	,765	,608	,418	,181	,337	,966	,867	,578	,358	,828	,683	,094	,094	,000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	

PAREPARE

UNIVERSITY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
x18	Pearson Correlation	,104	,084	,134	-.226	,271*	-.011	,205	,197	,073	,040	-.057	,145	,183	-.151	,107	-.022	,119	1	,173	-.003	,065	,046	,405**
	Sig. (2-tailed)	,422	,515	,300	,077	,033	,935	,110	,124	,573	,759	,662	,260	,156	,242	,406	,865	,358	,178	,981	,617	,723	,001	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
x19	Pearson Correlation	-.044	,067	-.121	-.076	-.168	,022	-.040	,361*	,174	,103	,289*	,018	,192	,066	,016	-.204	-.028	,173	1	,106	-.014	-.096	,347**
	Sig. (2-tailed)	,733	,604	,348	,557	,193	,865	,760	,004	,176	,423	,023	,890	,134	,609	,905	,112	,828	,178	,412	,912	,456	,006	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
x20	Pearson Correlation	-.162	,038	-.125	,262*	-.134	,364**	-.087	-.059	,025	-.101	,026	,175	,118	,168	-.114	-.009	,053	-.003	,106	1	-.056	,376*	,214
	Sig. (2-tailed)	,209	,768	,333	,040	,299	,004	,503	,648	,844	,433	,841	,173	,360	,192	,377	,946	,683	,981	,412	,666	,003	,094	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
x21	Pearson Correlation	,199	,193	-.026	-.022	,250	-.017	,407*	,132	,243	,099	-.135	,037	,025	,104	-.227	,074	,215	,065	-.014	-.056	1	,209	,381**
	Sig. (2-tailed)	,120	,133	,844	,865	,050	,896	,001	,307	,057	,446	,297	,774	,845	,423	,075	,567	,094	,617	,912	,666	,103	,002	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
	Pearson Correlation	,003	-.071	-.035	,177	,150	,151	-.055	-.003	,042	-.017	-.106	,333*	,158	-.043	-.027	,012	,214	,046	-.096	,376*	,209	1	,325**

PAREPARE

INSTITUTE PAREPARE

x22	Sig. (2-tailed)	.979	.582	.789	.168	.243	.242	.674	.984	.746	.895	.413	.008	.221	.741	.833	.929	.094	.723	.456	.003	.103	.010	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
nilaitotal	Pearson Correlation	.398**	.410**	.241	-.030	.538**	.112	.256*	.421*	.352*	.210	.272*	.349*	.490*	.170	.226	.055	.436*	.405*	.347*	.214	.381*	.325*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.059	.816	.000	.387	.045	.001	.005	.101	.033	.005	.000	.187	.077	.669	.000	.001	.006	.094	.002	.010	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas Variable Y

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	Nilai total
y1	Pearson Correlation	1	-.014	.326**	.184	.232	.177	.189	.057	-.142	.144	.146	.029	.014	.028	.097	.085	.103	.255*	.362**
	Sig. (2-tailed)		.917	.010	.152	.070	.169	.141	.657	.271	.264	.258	.825	.916	.829	.454	.512	.424	.045	.004
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y2	Pearson Correlation	-.014	1	.185	-.269*	-.004	.148	.291*	.248	-.156	.289*	.064	.057	.109	.075	.332**	-.017	-.070	.056	.293*
	Sig. (2-tailed)	.917		.151	.034	.975	.252	.022	.052	.227	.023	.622	.659	.398	.564	.008	.897	.589	.663	.021

	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	
y3	Pearson Correlation	.326**	.185	1	.193	-.029	.276*	.290*	.468**	-.134	.323*	.428**	.294*	.286*	.246	.355**	.109	.073	.237	.605**
	Sig. (2-tailed)	.010	.151		.133	.824	.030	.022	.000	.300	.010	.001	.020	.024	.054	.005	.400	.571	.064	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y4	Pearson Correlation	.184	-.269*	.193	1	.236	.098	-.164	.060	.095	-.030	.327**	.234	.057	.125	.128	.190	.266*	.147	.338**
	Sig. (2-tailed)	.152	.034	.133		.065	.447	.203	.642	.461	.814	.010	.067	.660	.335	.320	.140	.037	.256	.007
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y5	Pearson Correlation	.232	-.004	-.029	.236	1	.271*	-.093	-.115	.177	-.178	-.076	-.131	.166	-.023	.020	.221	.234	.155	.247
	Sig. (2-tailed)	.070	.975	.824	.065		.033	.472	.372	.169	.166	.556	.311	.199	.861	.877	.085	.067	.229	.053
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y6	Pearson Correlation	.177	.148	.276*	.098	.271*	1	.142	.264*	.061	.018	.203	-.032	.226	.182	-.015	.095	.303*	.164	.438**
	Sig. (2-tailed)	.169	.252	.030	.447	.033		.270	.038	.636	.888	.114	.807	.078	.157	.907	.462	.017	.202	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y7	Pearson Correlation	.189	.291*	.290*	-.164	-.093	.142	1	.444**	-.056	.256*	.256*	.038	.380**	.233	.270*	.137	.104	.450**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.141	.022	.022	.203	.472	.270		.000	.668	.045	.045	.770	.002	.069	.034	.289	.420	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y8	Pearson Correlation	.057	.248	.468**	.060	-.115	.264*	.444**	1	-.004	.228	.561**	.222	.367**	.317*	.469**	.326**	.243	.433**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.657	.052	.000	.642	.372	.038	.000		.976	.074	.000	.083	.003	.012	.000	.010	.057	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

y9	Pearson	-.142	-.156	-.134	.095	.177	.061	-.056	-.004	1	-.098	.021	-.139	.090	.203	-.109	-.019	.152	.086	.126
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.271	.227	.300	.461	.169	.636	.668	.976		.450	.872	.280	.488	.114	.398	.881	.237	.507	.331
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y10	Pearson	.144	.289*	.323*	-.030	-.178	.018	.256*	.228	-.098	1	.178	.379**	.228	.299*	.301*	-.025	.125	.221	.429**
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.264	.023	.010	.814	.166	.888	.045	.074	.450		.166	.002	.075	.018	.017	.849	.331	.084	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y11	Pearson	.146	.064	.428**	.327**	-.076	.203	.256*	.561**	.021	.178	1	.227	.352**	.259*	.368**	.367**	.218	.475**	.663**
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.258	.622	.001	.010	.556	.114	.045	.000	.872	.166		.076	.005	.042	.003	.003	.088	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y12	Pearson	.029	.057	.294*	.234	-.131	-.032	.038	.222	-.139	.379**	.227	1	.133	.056	.164	.180	.036	.151	.338**
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.825	.659	.020	.067	.311	.807	.770	.083	.280	.002	.076		.302	.663	.204	.162	.783	.241	.007
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y13	Pearson	.014	.109	.286*	.057	.166	.226	.380**	.367**	.090	.228	.352**	.133	1	.230	.254*	.341**	.318*	.343**	.589**
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.916	.398	.024	.660	.199	.078	.002	.003	.488	.075	.005	.302		.072	.046	.007	.012	.006	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y14	Pearson	.028	.075	.246	.125	-.023	.182	.233	.317*	.203	.299*	.259*	.056	.230	1	-.006	.348**	.279*	.227	.474**
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.829	.564	.054	.335	.861	.157	.069	.012	.114	.018	.042	.663	.072		.964	.006	.028	.076	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y15	Pearson	.097	.332**	.355**	.128	.020	-.015	.270*	.469**	-.109	.301*	.368**	.164	.254*	-.006	1	.197	.110	.316*	.521**
	Correlation																			



	Sig. (2-tailed)	.454	.008	.005	.320	.877	.907	.034	.000	.398	.017	.003	.204	.046	.964		.125	.395	.012	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y16	Pearson Correlation	.085	-.017	.109	.190	.221	.095	.137	.326**	-.019	-.025	.367**	.180	.341**	.348**	.197	1	.312*	.351**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.512	.897	.400	.140	.085	.462	.289	.010	.881	.849	.003	.162	.007	.006	.125		.014	.005	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y17	Pearson Correlation	.103	-.070	.073	.266*	.234	.303*	.104	.243	.152	.125	.218	.036	.318*	.279*	.110	.312*	1	.152	.473**
	Sig. (2-tailed)	.424	.589	.571	.037	.067	.017	.420	.057	.237	.331	.088	.783	.012	.028	.395	.014		.238	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
y18	Pearson Correlation	.255*	.056	.237	.147	.155	.164	.450**	.433**	.086	.221	.475**	.151	.343**	.227	.316*	.351**	.152	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.045	.663	.064	.256	.229	.202	.000	.000	.507	.084	.000	.241	.006	.076	.012	.005	.238		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Nilaitotal	Pearson Correlation	.362**	.293*	.605**	.338**	.247	.438**	.513**	.686**	.126	.429**	.663**	.338**	.589**	.474**	.521**	.506**	.473**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.021	.000	.007	.053	.000	.000	.000	.331	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62



UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Kaidah keputusannya sebagai berikut.

Reliabel : jika nilai koefisien alpha $\geq 0,6$

Tidak reliabel : jika nilai koefisien alpha $< 0,6$

Variable Motivasi Guru (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	14

Variabel Minat Belajar Bahasa Arab (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	16

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Jumlah Item	Keterangan
Motivasi Guru	0,618	14	Reliabilitas Sedang
Minat Belajar Bahasa Arab	0,801	16	Reliabilitas Tinggi

UJI NORMALITAS DATA

Adapun kriteria pengujianya sebagai berikut:

Berdistribusi normal : Jika nilai signifikansi $> 0,05$

Tidak berdistribusi normal : Jika nilai signifikansi $< 0,05$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi guru	minat belajar bahasa arab
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.92	50.39
	Std. Deviation	4.217	6.315
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.087
	Positive	.070	.056
	Negative	-.104	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.822	.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.509	.735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	Nilai Hitung Kolmogorov-Smirnov Z	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Motvasi Guru	0,822	0,509	Normal
Minat Belajar Bahasa Arab	0,685	0,735	Normal

UJI LINERILITAS DATA

Adapun kriteria pengujianya sebagai berikut:

linear : Jika nilai pada deviation from linearity $> 0,05$

Tidak linear : Jika nilai pada deviation from linearity $< 0,05$

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar bahasa arab * motivasi guru	Between Groups	(Combined)	840.871	17	49.463	1.367	.199
		Linearity	519.921	1	519.921	14.371	.000
		Deviation from Linearity	320.950	16	20.059	.554	.900
	Within Groups		1591.839	44	36.178		
	Total		2432.710	61			

Hasil Pengujian Linearitas Data

Model Hubungan	Nilai Hitung Signifikansi	Tingkat Signifikansi	Keterangan
X dengan Y	0,900	0,05	Linear

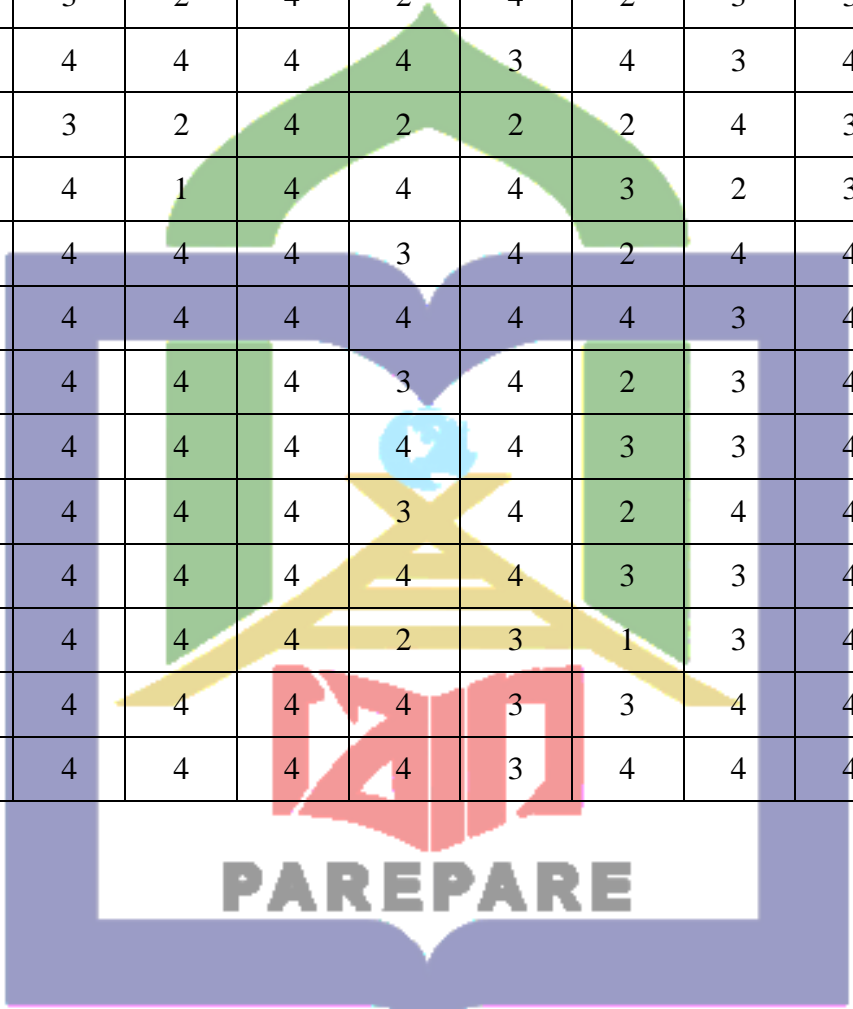
VARIABEL X MOTIVASI GURU

NO	ITEM PERTANYAAN														JUMLAH
	1	2	5	7	8	9	11	12	13	17	18	19	21	22	
1	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	1	3	4	43
2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	48
3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	2	4	4	43
4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	46
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	4	3	48
6	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	45
7	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	36
8	4	4	4	4	3	4	2	1	4	2	3	1	3	3	42
9	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	48
10	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	49
11	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	4	46
12	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	3	44
13	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	4	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	49

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
16	2	4	2	4	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	35
17	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	45
18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	48
19	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	1	3	4	39
20	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	49
21	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	2	1	3	4	39
22	3	4	1	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	43
23	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	1	3	4	46
24	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	50
25	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	48
26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	52
27	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	48
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	53
29	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	4	4	4	45
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	48
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	51



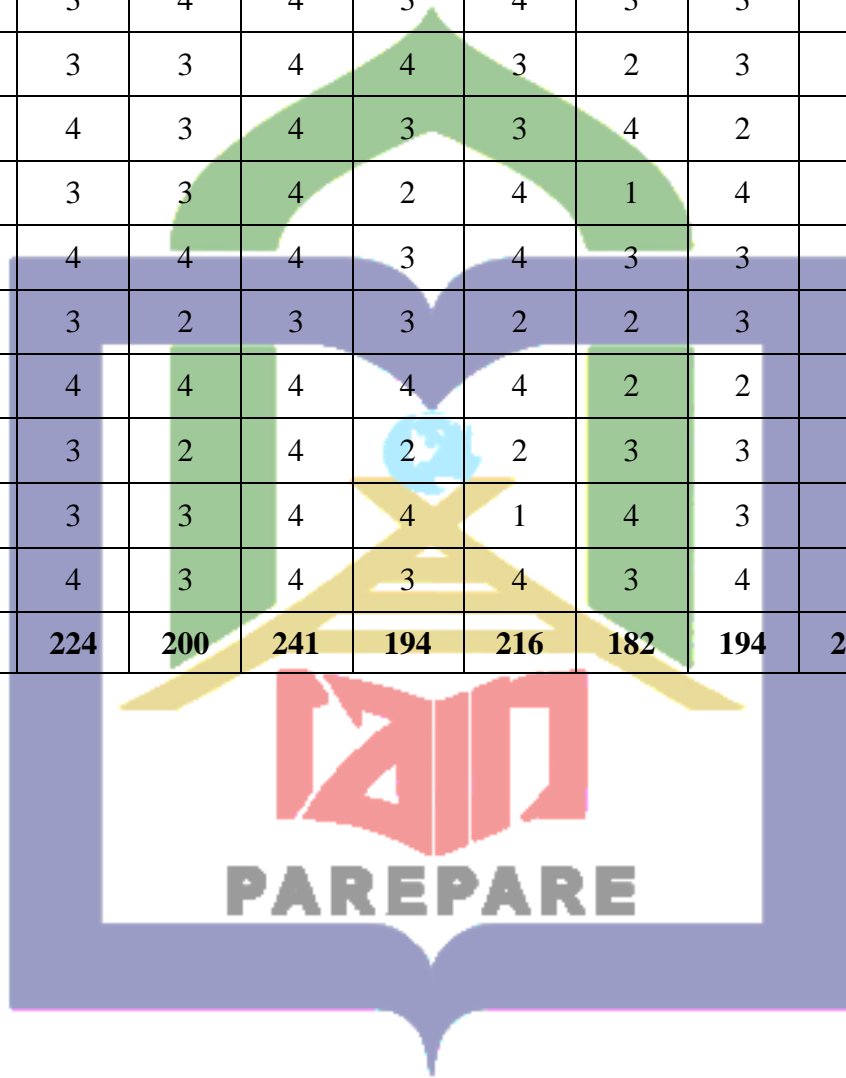
MINISTRY OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

32	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	39
33	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	48
34	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	47
35	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	52
36	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	49
37	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	45
38	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	47
39	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	3	1	3	4	43
40	3	4	3	1	2	2	4	3	4	2	2	2	1	3	36
41	3	3	1	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	39
42	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	1	1	4	2	40
43	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	49
44	2	2	2	1	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	39
45	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	46
46	3	4	4	4	2	4	2	2	4	2	3	1	4	4	43
47	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	43
48	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	45

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

49	2	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	1	2	3	41
50	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	44
51	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	47
52	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	41
53	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	51
54	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	43
55	4	4	3	4	3	3	4	2	4	1	2	3	2	1	40
56	4	3	3	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	3	45
57	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	48
58	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	4	36
59	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	45
60	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	40
61	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	2	2	4	45
62	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	3	4	44
JUMLAH	209	224	200	241	194	216	182	194	226	162	174	156	199	210	2787



MINISTRY OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Indikator Variabel Motivasi Guru

Nilai persentase tiap indikator variabel motivasi guru meliputi:

- Memberi angka/nilai

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 433$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 2 \times 62 = 496$$

Maka:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{433}{496} \times 100\%$$

$$= \frac{433}{496}$$

$$= 87\%$$

- Pernyataan penghargaan

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 398$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 2 \times 62 = 496$$

Maka:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{398}{496} \times 100\%$$

$$= \frac{398}{496}$$

$$= 80\%$$

- Saingan dan kompetensi

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 672$$

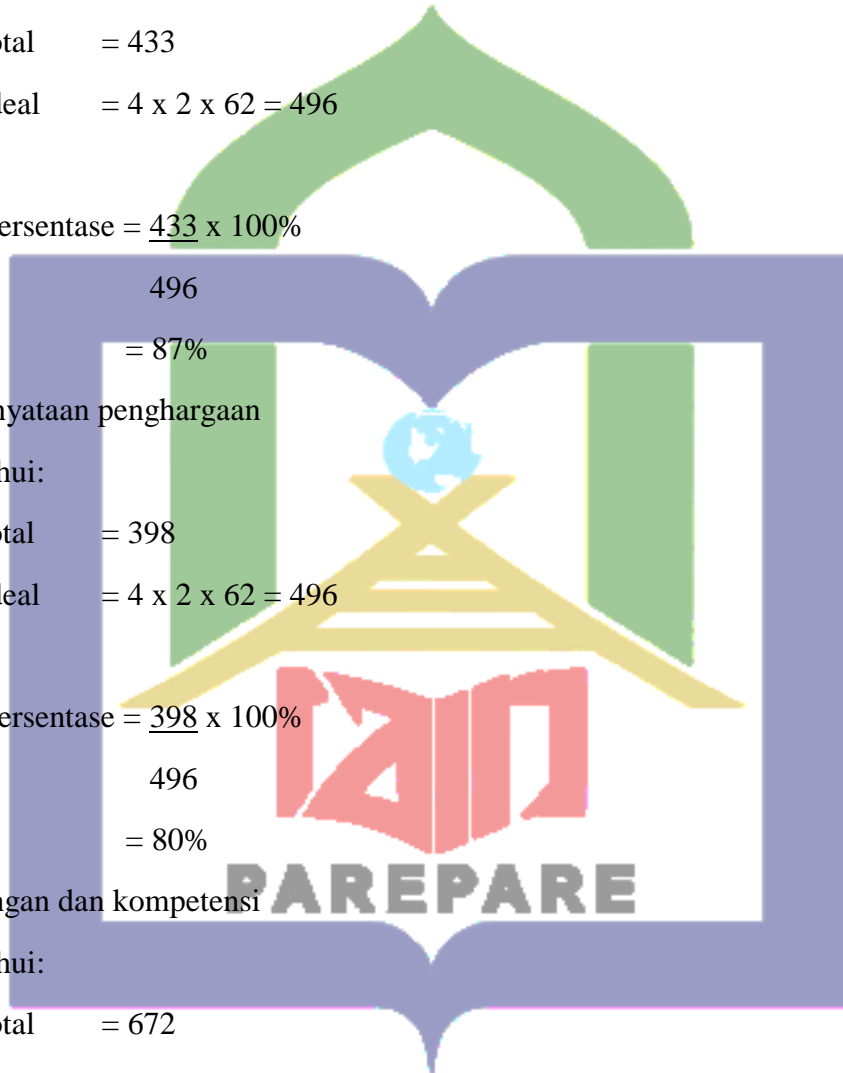
$$\text{Skor ideal} = 4 \times 3 \times 62 = 744$$

Maka:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{672}{744} \times 100\%$$

$$= \frac{672}{744}$$

$$= 90\%$$



- Melakukan kompetensi

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 140$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 2 \times 62 = 496$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{140}{496} \times 100\% \\ &= 28\% \end{aligned}$$

- Melakukan evaluasi Memberitahukan hasilnya

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 362$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 2 \times 62 = 496$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{362}{496} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

- Menimbulkan rasa ingin tahu

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 653$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 3 \times 62 = 744$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{653}{744} \times 100\% \\ &= 87\% \end{aligned}$$

- Menggunakan simulasi dan permainan

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 377$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 2 \times 62 = 496$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{377}{496} \times 100\% \\ &= 76\% \end{aligned}$$

- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 724$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 4 \times 62 = 992$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{724}{992} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

- Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 409$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 2 \times 62 = 496$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Nilai persentase} &= \frac{409}{496} \times 100\% \\ &= 82\% \end{aligned}$$

VARIABEL Y MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

NO	ITEM PERTANYAAN																JUMLAH
	1	2	3	4	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	55
2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	58
3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	50
4	2	1	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	4	2	42
5	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	52
6	3	1	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	46
7	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	47
8	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	53
9	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	49
10	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	53
11	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	51
12	4	1	2	4	3	3	3	2	2	2	1	4	2	2	4	3	42
13	2	4	1	1	3	4	2	4	1	3	4	4	3	3	4	4	47
14	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	51

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
16	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	2	43
17	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	54
18	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
19	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	51
20	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	49
21	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	51
22	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	46
23	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	52
24	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
25	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	55
26	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	53
27	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	53
28	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	60
29	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
30	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	41
31	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	45

PAREPARE

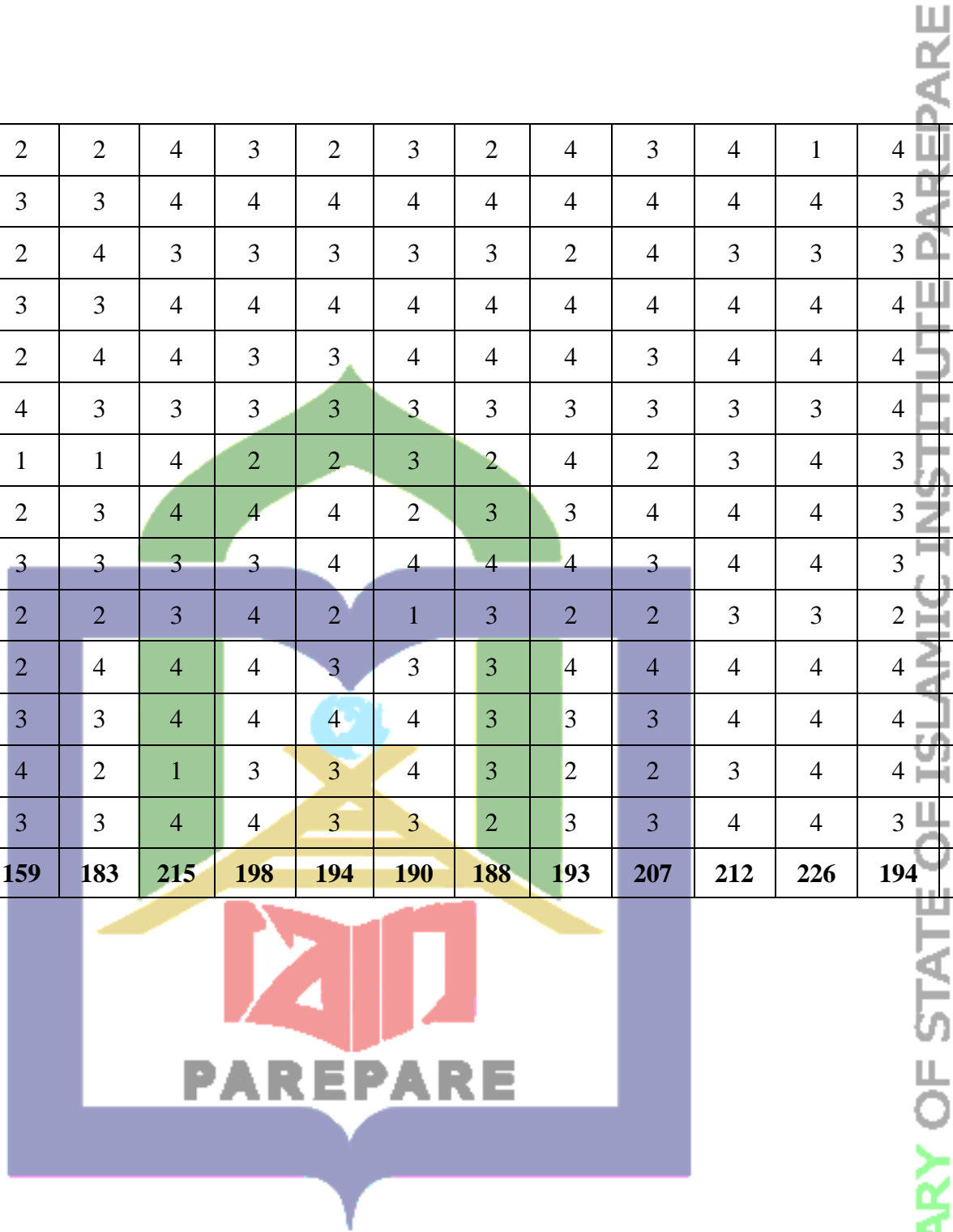
ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

32	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	48
33	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	43
34	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	52
35	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	57
36	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	58
37	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	47
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	50
39	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	43
40	3	1	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	48
41	1	2	1	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	4	3	2	37
42	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	42
43	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	53
44	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	2	3	3	1	2	1	31
45	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	47
46	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	58
47	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	52
48	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	54

PAREPARE

LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

49	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	4	1	4	2	4	4	47
50	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
51	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	48
52	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
53	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	56
54	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	48
55	3	1	1	4	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	46
56	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	54
57	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	54
58	3	2	2	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	41
59	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
60	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	55
61	1	4	2	1	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	42
62	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	51
JUMLAH	180	159	183	215	198	194	190	188	193	207	212	226	194	182	209	194	3124



Indikator Variabel Minat Belajar Bahasa Arab

Nilai persentase tiap indikator minat belajara bahasa Arab meliputi:

- Materi yang dipelajari harus menjadi menarik dan menimbulkan suasana yang baru

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 1.139$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 6 \times 62 = 1.488$$

Maka:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{1.139}{1.488} \times 100\%$$

$$= \frac{1.139}{1.488} \times 100\%$$

$$= 76\%$$

- Materi pelajaran menjadi lebih menarik apabila peserta didik mengetahui tujuan dari pelajaran itu

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 588$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 3 \times 62 = 744$$

Maka:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{588}{744} \times 100\%$$

$$= \frac{588}{744} \times 100\%$$

$$= 79\%$$

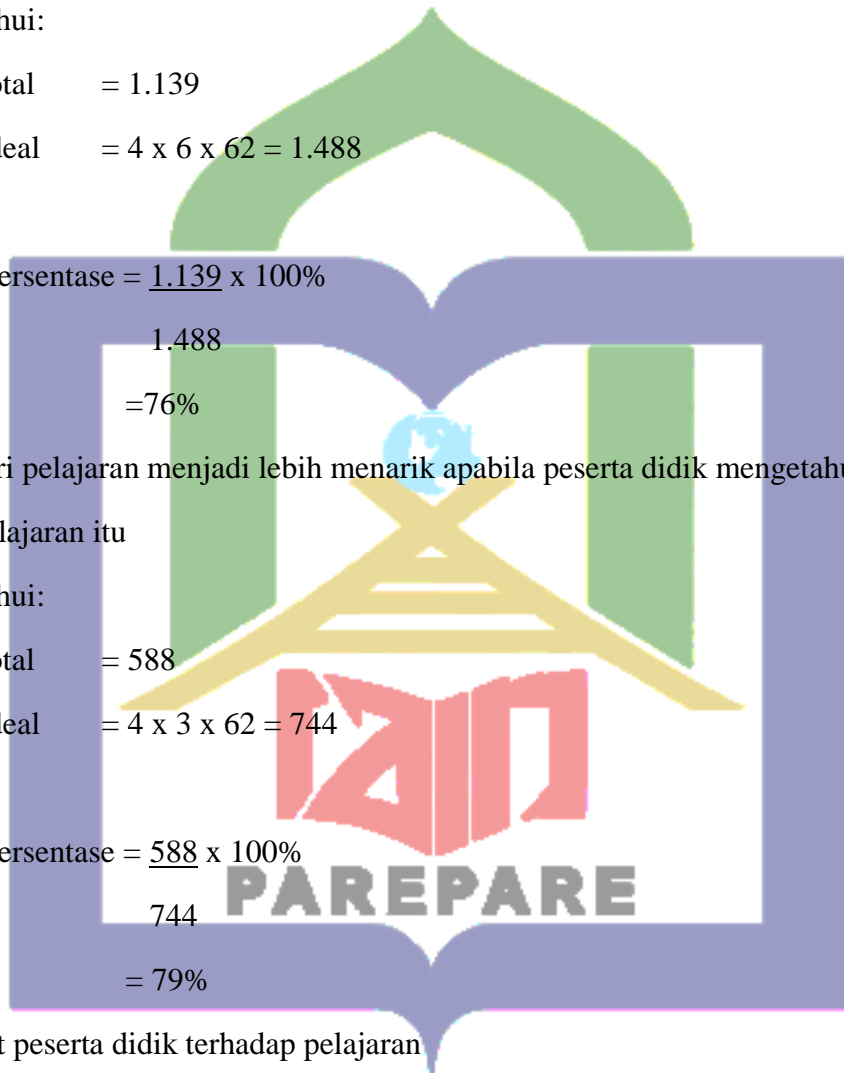
- Minat peserta didik terhadap pelajaran

Diketahui:

$$\text{Skor total} = 1.018$$

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 5 \times 62 = 1.240$$

Maka:



Nilai persentase = $1.018 \times 100\%$

$$\begin{aligned} & 1.240 \\ & = 82\% \end{aligned}$$

- Minat peserta didik juga dapat dibangkitkan kalau mereka mengetahui manfaat atau kegunaan dari pelajaran

Diketahui:

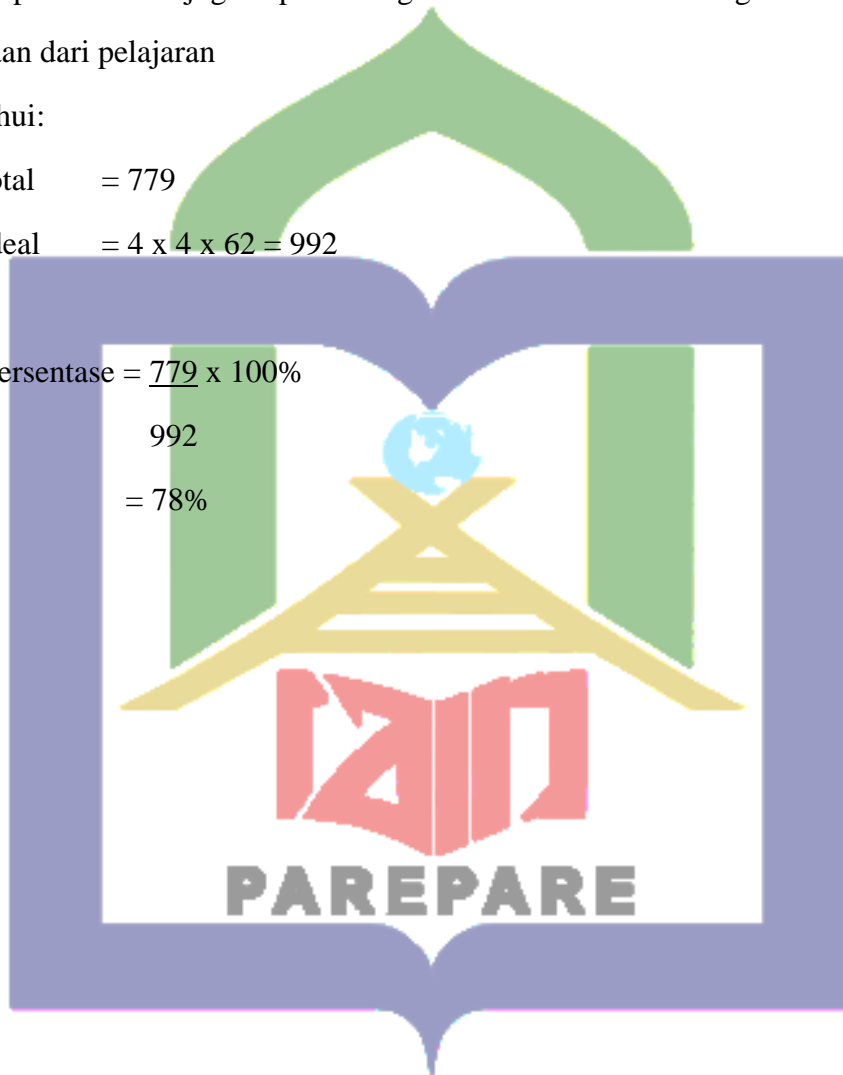
Skor total = 779

Skor ideal = $4 \times 4 \times 62 = 992$

Maka:

Nilai persentase = $\frac{779}{992} \times 100\%$

$$\begin{aligned} & 992 \\ & = 78\% \end{aligned}$$



HIPOTESIS PENELITIAN

1. Uji Korelasi Product Moment

Correlations

		motivasi guru	minat belajar bahasa arab
Motivasi guru	Pearson Correlation	1	.462**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Minat belajar bahasa arab	Pearson Correlation	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

kriteria pengujiaanya yaitu:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau jika $Sig. < 0.05$ maka H_1 diterima.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau jika $Sig. > 0.05$ maka H_0 diterima.

$$r_{hitung} = 0,462$$

$$r_{tabel} = (a; df = n - 2)$$

$$= (0,05; 62), = 0,250$$

Jadi, $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,462 > 0,250$, maka H_1 diterima.

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	519.921	1	519.921	16.309	.000 ^b
Residual	1912.789	60	31.880		
Total	2432.710	61			

a. Dependent Variable: minat belajar bahasa arab

b. Predictors: (Constant), motivasi guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.462 ^a	.214	.201	5.64622	.214	16.309	1	60	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Guru

b. Dependent Variable: Minat Belajar Bahasa Arab

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.287	7.734		2.494	.015
	motivasi guru	.692	.171	.462	4.038	.000

a. Dependent Variable: minat belajar bahasa arab

Patokan pengambilan keputusan sebagai berikut.

Terdapat Pengaruh : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $Sig < 0,05$

Tidak terdapat pengaruh : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $Sig > 0,05$

Dari hasil analisis diperoleh:

$$\text{Koefisien Regresi (b)} = 0,692$$

$$\text{Konstanta (a)} = 19,287$$

$$F_{\text{hitung}} = 16,309$$

- ✓ Persamaan garis regresi sederhana

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 19,287 + 0,692x$$

- ✓ Pengambilan keputusan

$$F_{\text{hitung}} = 16,309$$

$$F_{\text{tabel}} = (\text{df pembilang} ; \text{df penyebut})$$

$$= (\text{jumlah variabel} - 1 ; \text{jumlah responden} - \text{jumlah variabel})$$

$$= (1 ; 62) = 4,00$$

Jadi, $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 16,309 > 4,00$, maka H_1 diterima.

Koefisien Determinasi (KD)

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,462^2 \times 100\%$$

$$= 0,213\% \text{ atau } 21,3\%$$

Artinya motivasi guru memberikan sumbangsinya atau mempengaruhi minat belajar bahasa Arab peserta didik MAN 1 Lambai sebanyak 21,3%, sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Nurfa'innah, lahir di Totallang pada tanggal 25 Oktober 1996, merupakan anak ke empat. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ismail dan Ibu Rosyati. Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 30 Pekkabata pada tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Negeri Terbuka (SMPN) 1 Duampanua pada tahun 2008-2011, dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Duampanua pada tahun 2011-2014.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang sekarang telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah. Penulis bergabung dalam komunitas persatuan mahasiswa Bahasa Arab (ITHLA) pada tahun 2014. Penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di Pondok Pesanteren Al-Badar Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Bubun Lamba Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **“Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lambai Kec. Lambai Kab. Kolaka Utara”**.